

**PENGARUH PENGETAHUAN DIGITAL, RELIGIUSITAS,
DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERKARIR DI BANK
SYARIAH MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH IAIN
CURUP**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana S.1

Dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH :

CAHYO RESTU WAHYUDI

NIM: 21631014

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

2025

Hal: Permohonan Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Cahyo Restu Wahyudi mahasiswa IAIN yang berjudul **"Pengaruh Pengetahuan Digital, Religiusitas, dan Motivasi Terhadap Miniat Berkarir di Bank Syariah Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup"** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Curup, 23 Oktober 2025

Pembimbing I



Andriko, M.E.Sy

NIP: 19890101 20190310 19

pembimbing II



Topan Alparedi, S.E., MM

NIP: 19881220 2020121 004

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cahyo Restu Wahyudi
Nomor Induk Mahasiswa : 21631014
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Pengaruh Pengetahuan Digital, Religiusitas, dan
Motivasi Terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah
Mahasiswa Perbankan syariah IAIN Curup

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya

Curup juli 2025

Cahyo Restu Wahyudi

NIM. 21631014



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan : Dr. AK Gani No; 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010 Curup 39119
Website/facebook, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: Fakultassyariah&ekonomi islam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 03 /In.34/FS/PP.00.01/01/2025

Nama : Cahyo Restu Wahyudi
NIM : 21631014
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Pengetahuan Digital, Religiusitas, dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : Rabu, 19 November 2025
Pukul : 12:30 – 15:00 WIB
Tempat : Ruang 1 Gedung Sidang Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Musda Asmara, S.HI., M.A
NIP.19870910 201903 2 014

Sekretaris,

Sineba Arli Silvia, S.E.I., M.E
NIP.19910519 202321 2 037

Penguji I

Ratih Komala Dewi, M.M
NIP. 19900619 201801 2 001

Penguji II

Fitmawati, M.E
NIP.19890324 202521 2 008

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Dr. Ngadri., M.Ag
NIP. 19690602 199503 1 001

SISTEM TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 Nomor 157/1987 dan 0593/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	tsa'	Ts	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kha	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	Dh	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Tha'	Th	Tet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	'En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta' Marbutah* di akhir kata

Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al-Aulia'</i>
----------------	---------	--------------------------

Bila *ta' Marbutah* hidup atau harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis *t*

زكاة الطر	Ditulis	<i>Zakat al-Fitr</i>
-----------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

.....	Fathah	Ditulis	A
.....	Kasrah	Ditulis	I
.....	Dhammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1.	Fattahah + Alif ة جاهلي	Ditulis Ditulis	A <i>Jahiliyah</i>
2.	Fathah + Ya' mati تنسا	Ditulis Ditulis	A <i>Tansa</i>
3.	Kasrah + Ya' mati كرم	Ditulis Ditulis	L <i>Karim</i>
4.	Dhammah + Wawu mati فرو	Ditulis Ditulis	U <i>Furu</i>

F. Vokal Rangkap

1.	Fattahah + Ya' mati بينا كوم	Ditulis Ditulis	ai <i>Bainakum</i>
2.	Fattahha + Wawu mati	Ditulis Ditulis	Au <i>Qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لنن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

Bila diikuti huruf Qamariyyah

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القناس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

دوى الفرو ض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (S1) di Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, pembawa ilmu dan petunjuk bagi umat manusia.

Skripsi ini disusun melalui proses penelitian dan belajar yang panjang. Penulis berharap karya ini bermanfaat dan dapat menambah wawasan pembaca, khususnya dalam bidang Perbankan Syariah. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, sehingga kritik dan saran sangat penulis harapkan.

Penulis sadar bahwa proses penyusunan penelitian ini tidak akan berhasil tanpa bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Idi Warsah., M.Pd.I., selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Prof. Dr. H. Yusefri, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan IAIN Curup.
3. Bapak Prof. Dr. Muhammad Istan, S.E., M.M., M.Pd., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Nelson, S.Ag., M.Pd.I., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama IAIN Curup.

5. Bapak Dr. Ngadri, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
6. Bapak Ranas Wijaya, S.E.I., M.E, selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
7. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I, selaku pembimbing akademik yang selalu bersedia memberikan nasehat dan semangat khususnya dalam proses akademik
8. Bapak Andriko M.E.,Sy., selaku Pembimbing I, atas bimbingan, motivasi, dan arahan yang sangat berarti dalam setiap tahap penyusunan skripsi ini.
9. Bapak Topan Alparedi,SE,MM, selaku Pembimbing II, atas bimbingan dan masukannya yang sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh dosen Perbankan Syariah, terima kasih atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan selama penulis menempuh perkuliahan.
11. Para Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2021 yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini, serta dengan sukarela membantu dalam kelancaran penelitian ini.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Curup, November 2025

Penulis

Cahyo Restu Wahyudi

21631014

MOTTO

“Takdir milik Allah, tapi usaha dan do’a milik kita. Terus berdoa
sampai bismillah menjadi alhamdulillah”

(QS. Ghafir Ayat 60)

“Jadilah orang yang selalu bersyukur dan selalu berbuat baik
meskipun kebaikanmu terkadang terhalang oleh satu kesalahan,
karena hidup bukan hanya tentang bagaimana orang lain menilai kita”

-CRW-

PERSEMBAHAN

langkah menuju keberhasilan tidak pernah terlepas dari perjuangan, doa, dan dukungan dari orang-orang terdekat yang istimewa. Mereka selalu setia mendampingi, memberikan semangat, dan mendoakan tanpa henti. Dengan penuh rasa hormat dan terima kasih yang mendalam, penulis berharap mereka selalu dalam lindungan Allah SWT. Dengan penuh kesadaran akan arti dukungan dan doa mereka, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT, yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya yang tiada putus diberikan. Tanpa pertolongan dan izinNya, penulis tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada kedua orang tua ku, Bapak Mariono dan Ibu Sunarti, penulis mengucapkan terima kasih atas kasih sayang yang tiada batas, doa yang selalu menguatkan, dan dukungan yang tak pernah surut. Tanpa pengorbanan dan cinta dari orang tua, penulis tidak akan bisa sampai pada tahap ini. Kebahagiaan yang penulis rasakan sulit untuk diungkapkan dengan kata-kata. Terima kasih atas kehadiran dalam hidup ini. Penulis selalu berdoa agar kedua orang tua selalu sehat dan diberi umur panjang penuh kebahagiaan, karena penulis tidak tahu apakah dapat berdiri tegak tanpa adanya mereka.
3. Kepada adiku Ahmad Safi'i yang selalu menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada keluarga besar dari pihak Ibu dan bapak terimakasih untuk doa dan dukungannya selama ini yang selalu mendoakan agar aku dapat memberi

contoh kepada adik-adik, ponakan dan sepupuku yang lain agar tidak menyerah dalam menuntut ilmu dan tidak takut untuk melangka maju.

5. Kepada Teman Seperjuanganku, (Arlin Junafa, Redho Arifini, dan Atang Kamure) yang sama-sama masih berjuang dan selalu saling memberi semangat dalam penyelesaian skripsi ini, teman seangkatan, dan teman-teman kosan dan keluarga angkatan 2021 yang telah berjuang sama-sama hingga akhir masa perkuliahan terakhir terimakasih untuk semua teman-temanku yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu, kalian juga adalah bagian dari kisahku menggapai mimpi.

ABSTRAK

Cahyo Restu Wahyudi NIM.21631014 **“Pengaruh Pengetahuan Digital, Religiusitas, dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup”**. Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan, religiusitas, dan motivasi terhadap minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah. Industri perbankan syariah di Indonesia berkembang pesat dengan kebutuhan tinggi akan SDM kompeten. Perguruan tinggi berperan mencetak lulusan berkualitas, namun masih banyak mahasiswa yang belum memiliki tujuan karir jelas sehingga minat berkarir di perbankan syariah berbeda-beda. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik penyebaran kuesioner kepada mahasiswa program studi Perbankan Syariah angkatan 2021 dengan sampel yang berjumlah 71 orang dan diolah menggunakan SPSS V.22 .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan digital dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di bank syariah, dibuktikan dengan nilai t hitung variabel pengetahuan digital sebesar $(4,161 > 1,668)$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung variabel motivasi sebesar $(4,284 > 1,668)$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, namun variabel religiusitas terhadap minat berkarir di bank syariah tidak berpengaruh positif dan signifikan dikarenakan nilai t hitung variabel Religiusitas sebesar $(-1,485 < 1,668)$ dengan nilai signifikansi $0,000 > 0,142$. Selain itu pada uji F menunjukkan pengetahuan digital, religiusitas dan motivasi bersama sama mempengaruhi minat mahasiswa perbankan syariah angkatan 2021 berkarir pada bank syariah dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 19,905 dengan signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Sedangkan nilai Rsquare dalam penelitian ini sebesar 0,471, hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan digital, religiusitas dan motivasi mempengaruhi minat berkarir di bank syariah sebesar 4,71% dan 52,9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perguruan tinggi dalam mengarahkan kurikulum yang selaras dengan kebutuhan industri, serta bagi perbankan syariah dalam menyiapkan strategi rekrutmen SDM yang lebih tepat sasaran. Kebaruan penelitian ini terletak pada penekanan aspek pengetahuan teknologi digital dalam bidang perbankan syariah yang turut memengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir di sektor tersebut.

Kata kunci: Pengetahuan Digital, Religiusitas, Motivasi, Minat Berkarir, Perbankan Syariah

DAFTAR ISI

COVER.....	
LEMBAR PENGAJUAN SIDANG SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
SISTEM TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA.....	iv
KATA PENGANTAR	ix
MOTTO.....	xi
PERSEMBAHAN	xii
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Review Kajian Terdahulu	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
A. Landasan Teori.....	14
B. Kerangka Pemikiran.....	45
C. Hipotesis.....	46
BAB III METODE PENELITIAN.....	50
A. Jenis Penelitian.....	50
B. Populasi dan Sampel	50
C. Sumber Data.....	51
D. Instrumen Penelitian.....	52
E. Teknik Pengumpulan Data.....	53
F. Teknik Analisis Data.....	54
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60

A. Gambaran dan Objektif Wilayah/Sasaran Penelitian.....	60
B. Temuan Hasil Penelitian	65
C. Pembahasan.....	84
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Jumlah responden perkelas	66
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Digital (X1)	68
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas (X2)	69
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi (X3)	70
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Minat berkarir di Bank Syariah (Y)	71
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas	72
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas	76
Tabel 4. 8 Uji Parsial	79
Tabel 4. 9 Perbandingan T Hitung Variabel X1, X2 Dan X3	80
Tabel 4. 10 Hasil Uji F	82
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Prodi Perbankan Syariah.....	64
Gambar 4. 2 Jenis kelamin responden	66
Gambar 4. 3 Hasil Uji Normalitas	74
Gambar 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri perbankan syariah di Indonesia terus mengalami perkembangan yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Sebagai negara dengan mayoritas penduduk Muslim, perbankan syariah telah menjadi alternatif sistem keuangan yang menawarkan solusi berbasis nilai-nilai Islam. Hal ini ditunjukkan dengan semakin banyaknya layanan dan produk keuangan syariah yang tersedia di pasar, serta meningkatnya minat masyarakat terhadap sistem perbankan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Namun, perkembangan industri ini tidak lepas dari tantangan, terutama dalam kebutuhan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan memiliki keahlian khusus di bidang perbankan syariah.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia ternilai cukup berkembang baik. Berdasarkan data statistik perbankan syariah edisi Februari 2024, bahwa terdapat 33 bank syariah di Indonesia, diantaranya terdapat 14 bank berstatus Bank Umum Syariah (BUS) dan 19 bank berstatus Unit Usaha Syariah (UUS) (Keuangan, 2024).¹

Pesatnya perkembangan bisnis syariah saat ini menjadikan tingginya permintaan terhadap mahasiswa yang memahami bidang bisnis syariah ini membuka banyak lowongan pekerjaan yang berhubungan dengan bisnis syariah. Tenaga pendidik di universitas harus mampu memberikan kajian

¹ Saputri, Ely Eka, Siti Elita, and Anisatul Kamilah. "Analisis Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Melaksanakan Spin Off Pada Unit Usaha Syariah." *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah Dan Akuntansi* 1.4 (2024): 01-10.

materi perkuliahan sejalan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini tanpa melupakan etika yaitu mata kuliah Akuntansi Syariah.

SDM yang berkualitas merupakan salah satu faktor yang turut menentukan peningkatan kinerja perbankan syariah. Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas yang dibutuhkan oleh perbankan syariah adalah Sumber Daya Manusia (SDM) yang secara keilmuan paham tentang konsep bank syariah dan ekonomi syariah, secara psikologi dia memiliki semangat keIslaman yang tinggi.

Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang bergerak sebagai sarana untuk melestarikan, mengembangkan, menyebarluaskan, dan menggali ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.² Perkuliahan merupakan salah satu wadah agar mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Hadirnya program studi perbankan syariah diharapkan para peserta didik mampu menjadi lulusan-lulusan yang mengerti akan bank syariah. Dan diharapkan mampu menjadi SDM yang berkualitas untuk berkarir di bank syariah. Di dunia perkuliahan juga merupakan wadah untuk menampung minat dari peserta didik. Sehingga peserta didik memilih jurusan sesuai dengan keinginannya masing-masing. Namun, berdasar survey awal yang dilakukan kebanyakan mahasiswa saat ini tidak memiliki tujuan yang jelas setelah lulus nanti. Sehingga kebanyakan mahasiswa saat ini hanya berkuliah dengan tujuan formalitas saja.

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih.

² S. Mulyadi, *Ekonomi Sumber Daya Manusia: Dalam Perspektif Pembangunan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006): 6.

Menurut Mappiare minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut, atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Sedangkan menurut Ahmadi, minat adalah sikap jiwa seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi), yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat.³ Dalam memilih karir yang akan dijalani, mahasiswa perbankan syariah memiliki berbagai pertimbangan untuk memilih karir apa yang akan dijalannya. Dalam menentukan karir masa depan, seseorang tentunya telah mempertimbangkan berbagai hal yang membuatnya dapat tertarik maupun tidak tertarik pada suatu karir yang akan dijalannya. Mungkin dari pengetahuan selama perkuliahan membuat menumbuhkan rasa minat dalam berkarir di perbankan syariah.

Pengetahuan mengenai perbankan syariah merupakan tolak ukur buat menilai seberapa besar pengetahuan dan pemahaman mahasiswa terhadap materi yang sudah diberikan selama masa perkuliahan. Pengetahuan mengenai perbankan syariah akan menjadi faktor penentu untuk menyediakan SDM yang benar-benar paham mengenai bank syariah. Dengan memahami aspek-aspek teknis dan prinsip syariah, individu akan merasa lebih percaya diri dalam mengambil langkah untuk berkarir di perbankan syariah. Pengetahuan mengenai perbankan syariah diasumsikan pada, semakin tinggi nilai yang diperoleh maka semakin tinggi pula minat berkarir di bank syariah, sebaliknya semakin rendah IPK maka semakin

³Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009): 148.

rendah pula minat untuk berkarir di bank syariah. Selain faktor pengetahuan perbankan syariah, faktor lainnya yang diduga memiliki pengaruh terhadap minat berkarir di perbankan syariah adalah religiusitas.⁴

McDaniel & Burnett, mengemukakan bahwa Religiusitas adalah keyakinan terhadap Tuhan dan komitmen untuk berperilaku dan bertindak menurut aturan yang telah ditetapkan oleh Tuhan. Religiusitas mencakup dimensi keyakinan yang merupakan dimensi terkait keimanan, dimensi praktik agama yang berkaitan dengan ibadah atau ritual khusus yang ditetapkan oleh agama, dimensi penghayatan atau pengalaman yang berkaitan dengan perasaan keagamaan dan pengalaman dalam menjalankan ritual agama, dimensi pengetahuan agama terkait pengetahuan dan pemahaman mengenai ajaran agama yang dianut, serta dimensi pengamalan terkait implementasi ajaran agama dalam keseharian⁵. Religiusitas berperan dalam membentuk pandangan hidup, keyakinan, dan komitmen mahasiswa terhadap nilai-nilai Islam, yang menjadi landasan utama dalam memilih karir di bank syariah. Sehingga menimbulkan motivasi belajar untuk berkarir di perbankan syariah.

Motivasi merupakan dorongan dari dalam diri untuk menciptakan sesuatu hal. Motivasi sangat penting sebagai landasan untuk seseorang dalam berkarya, berkarir, dan bekerja. Seseorang yang termotivasi akan melakukan apapun untuk memenuhi tujuannya. Sedangkan seseorang yang motivasinya rendah hanya akan memberi upaya minimum dalam

⁴ Sulistiyowati, Tri Indah, and Luqman Hakim. "Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Religiusitas Terhadap Minat Berkarir Di Perbankan Syariah Dengan Sikap Sebagai Variabel Moderasi." JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha 12.1 (2021): 1038

⁵ McDaniel, Stephen W., and John J. Burnett. "Consumer religiosity and retail store evaluative criteria." Journal of the Academy of marketing Science 18.2 (1990): 101-112

kegiatannya. Menurut Danim motivasi dipahami sebagai segala kekuatan yang muncul dari dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan atau minat tertentu dalam kehidupan kerja atau dalam bidang kehidupan secara umum. Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah kemauan untuk melakukan sesuatu dari dalam diri seseorang untuk mencapai kepuasan dan tujuan pribadi.⁶

Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammad Rifqi Aguswan Nasution, menunjukkan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berkarir di bank syariah. Secara umum, semakin banyak pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah, seharusnya semakin besar pula minat mereka untuk bekerja di bidang tersebut. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Tri Indah Sulistiyowati dan Luqman Hakim, menunjukkan bahwa pengetahuan perbankan syariah mempengaruhi langsung minat berkarir di perbankan syariah secara positif dan signifikan.

Selain itu, penelitian Tri Indah Sulistiyowati dan Luqman Hakim, menunjukkan bahwa religiusitas tidak memiliki pengaruh langsung terhadap minat berkarir di perbankan syariah. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Anggun Rahma Auwalidhani dan Dian Fitria Handayani, menunjukkan bahwa Religiusitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.

Dan penelitian oleh Alfina Ramayanti dan Novi Khoiriawati, menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap

⁶ Ramayanti, Alfina, and Novi Khoiriawati. "Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Dan Persepsi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Di Perbankan Syariah." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9.2 (2023): 2638-2649.

minat berkarir di perbankan syariah. sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Melisa Lelly Antina Rahayu dan Nurul Fitri Ismayanti, menunjukkan bahwa Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkarir mahasiswa di Perbankan Syariah.

Riset gap atau kebaharuan dalam penelitian ini yaitu, jika penelitian sebelumnya membahas tentang pengetahuan mendasar tentang bank terhadap minat berkarir tetapi penelitian yang akan dilakukan yaitu kemampuan pengetahuan seorang mahasiswa terhadap pengetahuan teknologi yang berpengaruh juga pada minat berkarir, yang dikutip dari penelitian Penelitian oleh Vidyasari dan Listiawati menekankan pentingnya keterampilan digital, seperti penggunaan perangkat lunak akuntansi dan aplikasi perbankan, dalam mempersiapkan lulusan untuk dunia kerja di sektor perbankan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disampaikan, terdapat perbedaan temuan mengenai pengaruh pengetahuan digital, religiusitas, dan motivasi terhadap minat berkarir di bank syariah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap minat berkarir mahasiswa perbankan syariah IAIN Curup. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat berkarir mahasiswa di sektor perbankan syariah. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

“Pengaruh Pengetahuan Digital, Religiusitas, dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah Mahasiswa Perbankan syariah IAIN Curup”

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Hal ini supaya penulis lebih fokus kepada variabel atau permasalahan yang diteliti. Oleh karena itu, penulis membatasi penulisan ini pada mahasiswa yang ada di Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup yang hanya mengambil angkatan 2021 saja.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah pengetahuan digital berpengaruh terhadap minat berkarir di Bank Syariah mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup?
- b. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap minat berkarir di Bank Syariah mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup?
- c. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat berkarir di Bank Syariah mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup?

D. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan digital terhadap minat berkarir di Bank Syariah mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup.
- b. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap minat berkarir di Bank Syariah mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup.

- c. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat berkarir di Bank Syariah mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup.

E. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

- 1) Diharapkan berguna sebagai bahan informasi tentang pengetahuan, religiusitas dan motivasi yang berdampak dalam minat berkarir mahasiswa Perbankan Syariah.
- 2) Untuk menambah dan memperluas wawasan peneliti dan pembaca tentang pengaruh pengetahuan, religiusitas dan motivasi.

b. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1) Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam melakukan penelitian, dan berguna untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana.

2) Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi dalam meningkatkan pengetahuan, religiusitas dan motivasi mahasiswa terhadap minat berkarir di bidang perbankan syariah.

3) Bagi Perguruan Tinggi IAIN Curup

Diharapkan dapat menambah masukan dan dapat digunakan sebagai pendukung referensi bagi perpustakaan dan mahasiswa yang ingin mengadakan penelitian serupa.

F. Review Kajian Terdahulu

Berdasarkan hasil tinjauan kepustakaan yang dilakukan, maka ditemukan berbagai tulisan yang relevan dan mendukung dengan penelitian yang dilakukan kali ini. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah permasalahan ini sudah ada yang meneliti sebelumnya, diantaranya:

Penelitian pertama, Alfina Ramayanti dkk “Pengaruh Motivasi, Pengetahuan dan Persepsi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa di Perbankan Syariah” Penelitian ini bertujuan untuk melihat adanya hubungan variable motivasi, pengetahuan dan persepsi terhadap minat berkarir mahasiswa di perbankan syariah. Dari hasil tersebut menyatakan bahwa hipotesis terdukung dan dapat dikatakan bahwa pengetahuan mempengaruhi minat berkarir mahasiswa di perbankan syariah, dan hipotesis terdukung dan dapat dikatakan bahwa motivasi mempengaruhi minat berkarir mahasiswa di perbankan syariah. Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilakukan dengan menggunakan SPSS 25, mendapatkan hasil bahwa nilai thitung variabel pendapatan dan motivasi sebesar 5,230 dan 3,076 yang nilainya lebih besar dari ttabel 1,65765 dan nilai sig lebih kecil dari α .⁷

⁷Alfina Ramayanti, and Novi Khoirawati. "Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Dan Persepsi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Di Perbankan Syariah." Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam 9.2 (2023): 2638-2649.

Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama membahas mengenai minat berkarir di perbankan syariah pada mahasiswa dan sama menggunakan variabel pengetahuan dan motivasi. Sedangkan perbedaannya adalah terdapat variabel persepsi dan lokasi yaitu peneliti sebelumnya meneliti di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sedangkan yang akan diteliti sekarang di Institut Agama Islam Negeri Curup.

Penelitian kedua, Muhammad Rifqi Aguswan Nasution “Pengaruh Pengetahuan, Pelatihan Praktek Kerja Lapangan, dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN-SU Berkarir Di Bank Syariah” Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap minat berkarir. Dan hasilnya yaitu Pengaruh pengetahuan terhadap minat berkarir di bank syariah dari uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel pengetahuan memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap minat berkarir di bank syariah.⁸

Persamaannya yaitu menggunakan variabel pengetahuan dan motivasi dan sama meneliti terkait minat mahasiswa berkarir di Bank Syariah. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian peneliti yaitu peneliti menggunakan variabel religiusitas sedangkan peneliti sebelumnya variabel praktek kerja lapangan.

Penelitian ketiga, Anggun Rahma Auwldhani “Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Religiusitas terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah” Penelitian

⁸ Nasution, Muhammad Rifqi Aguswan. *Pengaruh Pengetahuan, Pelatihan Praktek Kerja Lapangan, Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN-SU Berkarir Di Bank Syariah*. (skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021).

ini bertujuan untuk melihat adanya hubungan variabel persepsi, pengetahuan dan religiusitas terhadap minat berkarir pada mahasiswa akuntansi. Hasil penelitian ini membuktikan religiusitas mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi akuntan syariah bersertifikat di Indonesia. Kemudian membuktikan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Bosowa berkarir di lembaga keuangan syariah.⁹

Persamaan nya dengan penelitian ini adalah sama membahas minat berkarir di perbankan dan sama menggunakan variabel pengetahuan dan religiusitas, sedangkan pembeda penelitian nya yaitu pada penelitian ini menggunakan variabel persepsi dan pada respondennya penelitian pada mahasiswa akuntansi sedangkan penelitian yang akan di teliti yaitu pada mahasiswa perbankan syariah.

Penelitian keempat, Tri Indah Sulistiyowat dkk “Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah dan Religiusitas Terhadap Minat Berkarir Di Perbankan Syariah Dengan Sikap Sebagai Variabel Moderasi” Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui pengaruh religiusitas terhadap minat berkarir. Pada penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah warpPLS. Hasil perhitungan WarpPLS menunjukkan bahwa pengetahuan perbankan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di perbankan syariah dengan koefisien jalur 0,402 dan $p < 0,001$, sehingga hipotesis diterima. Sebaliknya, religiusitas tidak berpengaruh

⁹Anggun Rahma Auwalidhani dkk, “ *Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Religiusitas terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah*” Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA), 2023, 20.

signifikan terhadap minat berkarir dengan koefisien jalur 0,081 dan $p = 0,166 (> 0,05)$, sehingga hipotesis ditolak.¹⁰

Persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu sama meneliti tentang minat berkarir di perbankan syariah dan sama menggunakan variabel pengetahuan dan religiusitas. Sedangkan pembeda penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah alat analisis pada penelitian ini menggunakan WarpPLS sedangkan peneliti menggunakan alat SPSS, pada penelitian ini juga menggunakan variabel sikap sebagai variabel moderasi dan peneliti menambahkan variabel motivasi sedangkan penelitian ini menggunakan variabel pengetahuan dan religiusitas.

¹⁰Tri Indah Sulistiyowati dkk “*Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Religiusitas Terhadap Minat Berkarir Diperbankan Syariah Dengan Sikap Sebagai Variabel Moderasi*” Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha 12, No 1, (2021), 1037.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengetahuan Digital

a. Pengertian Pengetahuan

Secara bahasa pengetahuan berasal dari bahasa Inggris yakni *Knowledge*, yang diartikan sebagai kepercayaan yang benar. Secara istilah pengetahuan merupakan hasil dari kegiatan untuk tahu, sehingga terbuktinya suatu opini dalam bentuk fakta yang tidak ada keraguan padanya. Pengetahuan merupakan proses mengetahui yang terjadi setelah meneliti objek tertentu. Menurut Pudjawidjan pengetahuan adalah reaksi atas interaksi oleh lingkungan sekitar melalui objek yang dirasakan dengan panca indera. Sehingga pengetahuan diartikan sebagai output yang terjadi setelah melalui proses pengamatan pada suatu objek tertentu.

Menurut Sidi Gayalba pengetahuan merupakan sesuatu yang didapat dari hasil perbuatan. Artinya pengetahuan adalah hasil dari rasa penasaran manusia untuk menarik kesimpulan suatu fenomena yang terjadi.¹ Sedangkan menurut Notoatmodjo pengetahuan merupakan output yang terjadi setelah proses pengamatan objek tertentu yang diamati oleh seseorang. Melalui panca indera yang dimiliki oleh manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba maka dapatlah seseorang itu

¹Amsal Bakhtiar, *Filsafat Ilmu* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), 85.

menarik suatu pengetahuan atau pemahaman dari hasil pengamatannya.

Pengetahuan dalam ajaran Islam meliputi dua hal, yakni

- 1) turunnya ilmu dari Allah ke dalam hati dan pikiran manusia
- 2) sampainya penafsiran manusia terhadap kajian yang diteliti pada objek tertentu. Islam sebagai agama yang rahmatan lil alamin sangat menjunjung tinggi ilmu pengetahuan. Dengan ilmu pengetahuannya manusia diwajibkan lebih peduli terhadap fenomena-fenomena yang terjadi dilingkungannya.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan merupakan proses rasa ingin tahu manusia yang didapat dari berbagai kejadian peristiwa melalui panca indera, seperti mata, telinga, hidung, dan sebagainya. Sehingga rasa ingin tahu tersebut menjadi suatu disiplin ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan yang berguna untuk meningkatkan taraf hidup manusia. Pengetahuan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pengetahuan mahasiswa terhadap perbankan syariah, mulai dari cara bisnis, transaksi, sistem akad, hingga perbedaan antara bank syariah dan konvensional.

b. Pengertian Pengetahuan Digital

Digital adalah sebuah konsep pemahaman dari perkembangan Zaman mengenai Teknologi dan Sains, dari semua yang bersifat manual menjadi otomatis ,dan dari semua yang bersifat rumit menjadi ringkas . Digital adalah sebuah metode yang Complex,

dan fleksibel yang membuatnya menjadi sesuatu yang pokok dalam kehidupan manusia. Teori Digital selalu berhubungan dengan Media. Media adalah sesuatu yang terus berkembang. Perkembangan teknologi ke arah serba digital saat ini semakin pesat. Pada era digital seperti ini, manusia secara umum memiliki gaya hidup baru yang tidak bisa dilepaskan dari perangkat yang serba elektronik. Teknologi menjadi alat yang mampu membantu sebagian besar kebutuhan manusia. Lima karakteristik digital, yakni numerik representasi, modularitas, otomatisasi, variabilitas dan transcoding, teori digital selalu berkaitan erat dengan media, karena media selalu berkembang seiring dengan majunya teknologi, dari media lama hingga media terbaru, sehingga mempermudah manusia dalam segala bidang yang berkaitan dengan digital.² pengetahuan digital, Musnaini menyatakan pengetahuan digital (*digital knowledge*) adalah sebuah konsep pemahaman dari perkembangan zaman mengenai teknologi dan sains, dari semua yang bersifat manual menjadi otomatis dan dari semua yang bersifat rumit menjadi ringkas. Semua sistem komputer menggunakan sistem digital sebagai basis datanya. Seluruh proses transaksi dilakukan dengan media yang kemudian dikenal dengan media digital.³

² Gabriela Marysca Enjel Nikijuluw dkk “*Perilaku Masyarakat di Era Digital (Studi di Desa Watutumou III Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahashas Utara)*” Jurnal Administrasi Publik:6..

³ Sam'un Jaja Raharja dkk “*Pelatihan StrategiI Bisnis Berbasis Pengetahuan Digital Bagi Wirausaha Eksportir di Kabupaten Pangandaran*” Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 4, Desember 2021: 435 – 444

c. Indikator pengetahuan Digital dalam Dunia Kerja Perbankan

Menurut Vidyasari dan Listiawati, keterampilan digital merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh lulusan agar dapat bersaing di dunia kerja, khususnya di sektor perbankan. Keterampilan ini mencakup kemampuan mengoperasikan berbagai aplikasi berbasis teknologi informasi yang relevan dengan kegiatan akuntansi dan perbankan.

Adapun indikator keterampilan digital yang relevan bagi lulusan dalam konteks dunia kerja perbankan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Kemampuan Menggunakan Perangkat Lunak Akuntansi
Mahasiswa mampu mengoperasikan software akuntansi untuk pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta analisis keuangan secara digital.
2. Kemampuan Mengakses dan Mengelola Aplikasi Perbankan Digital
Mahasiswa dapat menggunakan layanan digital seperti *mobile banking*, *internet banking*, dan memahami sistem keamanan digital yang digunakan dalam transaksi perbankan.
3. Pemahaman terhadap Teknologi Finansial (*Fintech*)
Mahasiswa memiliki pemahaman dasar mengenai perkembangan teknologi finansial dan dapat mengidentifikasi aplikasi fintech yang umum digunakan dalam industri perbankan dan keuangan.

Indikator-indikator tersebut menunjukkan bahwa penguasaan teknologi bukan lagi menjadi nilai tambah, melainkan menjadi kompetensi dasar yang wajib dimiliki lulusan untuk memenuhi tuntutan dunia kerja modern, terutama dalam industri keuangan dan perbankan yang semakin terdigitalisasi.⁴

d. Hubungan Pengetahuan Digital Terhadap Minat

Faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya minat, yakni:

- 1) Faktor dari dalam (Intrinsik), merupakan faktor yang muncul akibat interaksi yang terjadi dalam diri secara alami. Rangsangan ini dapat berupa rangsangan psikologi maupun fisiologis
- 2) Faktor dari luar (Ekstrinsik), merupakan faktor yang muncul akibat adanya pengaruh dan interaksi dari luar diri. Pengaruh ini dapat berupa pengaruh lingkungan, pendidikan, keluarga, dan sebagainya.⁵

Dari hal tersebut dapat dilihat bahwa pengetahuan merupakan salah satu dari faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk berkarir. Pengetahuan merupakan sesuatu yang diketahui dari hasil suatu perbuatan. Sehingga pengetahuan merupakan hasil dari

⁴ Rahmanita Vidyasari , Rodiana Listiawati Analisis “Kebutuhan Hard Skill Komputer untuk Program Studi Sarjana Terapan Keuangan dan Perbankan PNJ” Jurnal Teknologi Informatika dan Komputer MH. Thamrin 8 No 1 Maret (2022):288

⁵Nisrina Nuri Wardhianti, ‘Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Memilih Berkarir Di Perbankan Syariah’, (skripsi FEBI UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021): 19.

keinginan manusia untuk tahu.⁶ Semakin besar pengetahuan yang ditekuninya pada bidang tertentu, semakin besar pula minatnya untuk berkarir sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki.

2. Religiusitas

a. Pengertian Religiusitas

Religiulitas berasal dari kata “religi”, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002) yang berarti kepercayaan terhadap Tuhan. Sedangkan religiulitas adalah pengabdian terhadap agama.

Menurut Dwiwiyati dkk, keberagaman atau religiulitas adalah suatu yang amat penting dalam kehidupan manusia. Sikap religiulitas merupakan integrasi secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan serta tindakan keagamaan dalam diri seseorang. Religiulitas dapat dilihat dari aktivitas beragama dalam kehidupan sehari-hari yang dilaksanakan secara rutin dan konsisten.

Dorongan beragama merupakan salah satu dorongan yang bekerja dalam diri manusia sebagaimana seperti dorongan-dorongan yang lain seperti makan, minum, intelek dan sebagainya. Maka dorongan beragama pun menuntut untuk dipenuhi, sehingga pribadi manusia mencapai kepuasan dan ketenangan. Selain itu, dorongan beragama juga merupakan kebutuhan insaniah yang timbulnya dari berbagai faktor penyebab yang bersumber dari rasa keagamaan.

⁶Amsal Bakhtiar, *Filsafat Ilmu* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010): 85.

b. Indikator religiusitas

Menurut Glock dan Stark dalam penelitian Agustini, religiusitas terdiri dari lima dimensi utama, yaitu dimensi keyakinan, praktik agama, pengalaman keagamaan, pengetahuan agama, dan pengamalan ajaran agama. Berikut ini penjabaran masing-masing dimensi beserta indikator sederhananya:

1. Dimensi Penghayatan (Religious Feeling/Experience)

Dimensi ini berkaitan dengan pengalaman dan perasaan keagamaan yang dialami secara pribadi.

2. Dimensi Pengetahuan (Religious Knowledge)

Dimensi ini menunjukkan pemahaman individu terhadap ajaran agamanya.

3. Dimensi Pengamalan (Religious Consequence)

Dimensi ini mencerminkan sejauh mana ajaran agama diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Dimensi Religiusitas

Menurut Anshori dalam penelitian Ghufon & Risnawita agama menunjuk pada aspek-aspek formal yang berkaitan dengan aturan dan kewajiban, sedangkan religiusitas merujuk pada aspek agama yang telah dihayati oleh seseorang dalam hati. Ghufon & Risnawita menegaskan lebih lanjut, bahwa religiusitas merupakan tingkat keterikatan individu terhadap agamanya. Apabila individu telah menghayati dan menginternalisasikan ajaran agamanya, maka

ajaran agama akan berpengaruh dalam segala tindakan dan pandangan hidupnya.

Ada lima macam dimensi religiusitas :

1. Dimensi Ritual, yaitu aspek yang mengukur sejauh mana seseorang melakukan kewajiban ritualnya dalam agama yang di anut. Misalnya, pergi ke tempat ibadah, berdoa pribadi, berpuasa dll. Dimensi ritual ini merupakan perilaku keberagaman yang berupa peribadatan yang berbentuk upacara keagamaan.
2. Dimensi Ideologis, yaitu mengukur tingkatan sejauh mana seseorang menerima hal-hal yang bersifat dogmatis dalam agamanya. Misalnya, menerima keberadaan tuhan, malaikat dan setan, surga dan neraka, dll. Dalam konteks ajaran Islam, dimensi biologis ini menyangkut kepercayaan seseorang terhadap kebenaran agama-agamanya. Semua ajaran yang bermuara dari Al Qur`an dan hadith` harus menjadi pedoman bagi segala bidang kehidupan. Keberagaman ditinjau dari segi ini misalnya mendarmabaktikan diri terhadap masyarakat yang menyampaikan amar ma`ruf nahi munkar dan amaliah lainnya di lakukan dengan ikhlas berdasarkan keimanan yang tinggi.
3. Dimensi Intelektual, yaitu tentang seberapa jauh seseorang mengetahui, mengerti, dan paham tentang ajaran agamanya, dan sejauh mana seseorang itu mau melakukan aktivitas untuk semakin menambah pemahamannya dalam hal keagamaan

yang berkaitan dengan agamanya. Secara lebih luas, dimensi intelektual ini menunjukkan tingkat pemahaman seseorang terhadap doktrin-doktrin agama tentang kedalaman ajaran agama yang di peluknya. Ilmu yang dimiliki seseorang akan menjadikannya lebih luas wawasan berfikir, sehingga perilaku keberagaman akan lebih terarah.

4. Dimensi Pengalaman, berkaitan dengan seberapa jauh tingkat muslim dalam merasakan dan mengalami perasaan-perasaan dan pengalaman religius. Dalam Islam dimensi ini terwujud dalam perasaan dekat dengan Allah, perasaan doa-doanya sering terkabul, perasaan tentram bahagia karena menuhankan Allah, perasaan bertawakal, perasaan khusuk ketika melaksanakan sholat, perasaan tergetar ketika mendengar adzan atau ayat ayat al quran, perasaan syukur kepada Allah, perasaan mendapat peringatan atau pertolongan dari Allah.
5. Dimensi Konsekuensi, dalam hal ini berkaitan dengan sejauh mana seseorang itu mau berkomitmen dengan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, menolong orang lain, bersikap jujur, mau berbagi, tidak mencuri, dll. Aspek ini berbeda dengan aspek ritual. Aspek ritual lebih pada perilaku keagamaan yang bersifat penyembahan/adorasi sedangkan aspek komitmen lebih mengarah pada hubungan manusia tersebut dengan sesamanya dalam kerangka agama yang di anut. Pada hakekatnya, dimensi konsekuensi ini lebih dekat

denga aspek sosial. Di tinjau dari dimensi ini semua aktivitas yang berhubungan dengan kemasyarakatan umum merupakan ibadah. Hal ini tidak lepas dari ajaran Islam yang menyeluruh, menyangkut semua sendi kehidupan

d. Faktor Religiusitas

Kondisi religiusitas seorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, para ahli memberikan pandangan yang berbeda-beda. Menurut Jalaludin (1995), terdapat 2 faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi heriditas (keturunan), usia kepribadian, dan kondisi kejiwaan. Sedangkan faktor ekstern meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Ada 4 faktor yang mempengaruhi religiusitas seseorang, yaitu :

1. Faktor sosial, yaitu semua pengaruh sosial seperti pendidikan, pengaruh orang tua, tradisi, ataupun tekanan sosial.
2. Faktor alami, yaitu pengalaman alam seperti konflik moral atau pengalaman emosional.
3. Faktor kebutuhan, seperti kebutuhan rasa aman, rasa cinta, harga diri, dan kebutuhan yang timbul karena adanya kematian
4. Faktor intelektual, yaitu berhubungan dengan proses pemikiran verbal terutama dalam pembentukan keyakinan-keyakinan beragama

3. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan keinginan untuk melakukan sesuatu, sedangkan motif merupakan kebutuhan, cita-cita, dorongan, ataupun dorongan diri untuk melakukan sesuatu. Motivasi seorang tergantung pada kekuatan motif yang mendasarinya. Menurut Malthis motivasi merupakan cita-cita pada diri seorang yang mengakibatkan tindakan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkannya.⁷ Motivasi merupakan kekuatan batin yang mendorong manusia untuk berperilaku dalam berbagai cara. Ada beberapa fitur motivasi yang berlaku secara umum, yakni:

- a) Motivasi terjadi akibat adanya kewajiban yang harus dipenuhi.
- b) Kekuatan motivasi mempunyai tiga elemen dasar yaitu arah, intensitas, dan durasi. Maksudnya ialah diarahkan pada tujuan, kekuatannya bervariasi, tergantung pada individu, dan bisa berlangsung dalam jangka waktu tertentu, berulang, serta berkala.
- c) Kegagalan untuk memenuhi kebutuhan bisa mengakibatkan pengurangan atau pengalihan motivasi menuju tujuan yang lain yang dirasa mudah untuk diraih.

⁷Aldo Herlambang Gardjito, Mochammad Al Musadieg, Gunawan Eko Nurtjahjono, 'Pengaruh Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Bagian Produksi PT. Karmand Mitra Andalan Surabaya)', Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya, 13.1 (2014): 3.

- d) Kepuasan suatu kebutuhan bisa merangsang keinginan untuk memenuhi kebutuhan lebih.
- e) Ada dua sumber utama kebutuhan manusia yakni diwarisi dan lingkungan. Sehingga motivasi seseorang akan berpengaruh dari dalam dirinya sendiri dan lingkungan sekitarnya.

Menurut Bernanard dan Gary A, motivasi diartikan sebagai keadaan psikologis, perilaku, serta mental manusia yang memberikan kekuatan untuk mendorong dan mengarahkan kegiatan, serta menyalurkan perilaku kearah kebutuhan, kepuasan, dan keseimbangan. Motivasi adalah serangkaian perilaku dan nilai-nilai yang mensugesti seseorang untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapainya. Perilaku dan nilai tersebut memberikan kemampuan untuk mendorong diri bertindak laku dalam mencapai tujuannya.⁸ Motivasi merupakan dorongan serta perubahan dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu demi terpenuhinya tujuan.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah kemauan seseorang yang muncul dari dalam diri untuk melakukan sesuatu hal demi terpenuhinya kepuasan dan tujuan pribadi. Motivasi muncul akibat adanya bakat atau potensi diri untuk berkarya, berkerja, dan berkarir. Motivasi sangat penting

⁸Rido Sanjaya, '*Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Dinas Sosial Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Pesisir Barat)*', (Skripsi FEBI UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2018).

dimiliki oleh setiap individu, sehingga individu tersebut senang dengan kegiatan ataupun pekerjaan sehari-harinya.

b. Indikator motivasi

Menurut Hasibuan dalam penelitian Alfina Ramayanti dan Novi Khoiriawati motivasi adalah dorongan yang menyebabkan seseorang melakukan suatu tindakan guna mencapai tujuan tertentu. Motivasi dalam konteks kerja dapat dikaji melalui lima jenis kebutuhan dasar yang mendorong individu dalam bekerja, yaitu:

1. Kebutuhan Fisik (*Physiological Needs*)

Merupakan kebutuhan dasar untuk mempertahankan hidup dan kesehatan fisik.

2. Kebutuhan Rasa Aman dan Keselamatan (*Safety and Security Needs*)

Kebutuhan akan perlindungan dari bahaya, rasa aman dalam pekerjaan, serta jaminan masa depan.

3. Kebutuhan Sosial (*Social Needs*)

Merupakan kebutuhan untuk berinteraksi, menjalin hubungan baik, dan merasa diterima dalam lingkungan kerja.

c. Teori- Teori Motivasi

Berikut beberapa teori tentang motivasi yang dikemukakan oleh para ahli⁹:

⁹ Buchari Alma, *Kewirausahaan, cet* (Bandung: ALFABETA, 2016), h. 89-94.

b) Teori Motivasi Hirarki Kebutuhan Maslow

Teori dari Abraham Maslow ini berpendapat bahwa hirarki kebutuhan manusia dapat digunakan untuk melukiskan dan memprediksi motivasinya. Hal ini berdasarkan pada dua asumsi, yakni

- 1) Kebutuhan seseorang tergantung dari sesuatu yang sudah dimiliki;
- 2) Kebutuhan adalah hirarki menurut kepentingannya terdapat lima kategori kebutuhan manusia, yaitu *Physiological Needs*, *Safety (Security)*, *Social (Affiliation)*, *Esteem (Recognition)*, dan *Self Actualization*.

c) Teori X dan Teori Y (Douglas Mc. Gregor)

Teori X berpendapat bahwa kebanyakan orang lebih suka dipimpin, tidak punya tanggung jawab, dan egois, dia dimotivasi oleh uang, keuntungan dan ancaman hukuman. Manajemen yang condong pada teori ini akan menganut sistem pengawasan dan disiplin ketat terhadap para karyawan. Teori X berpendapat bahwa kebanyakan orang lebih suka dipimpin, tidak punya tanggung jawab, dan egois, dia dimotivasi oleh uang, keuntungan dan ancaman hukuman. Manajemen yang condong pada teori ini akan menganut sistem pengawasan dan disiplin ketat terhadap para karyawan.

e) Teori Pola A dan Pola B

Teori Pola A beranggapan bahwa seseorang memiliki sifat yang tertutup, tidak menyukai bereksperimen, dan tidak mau saling tolong menolong. Sedangkan teori Pola B memiliki pendapat yang berlawanan dari teori pola A.

f) Teori Hygiene dari Frederick Herzberg

Teori dari hasil studi Herzberg di Pittsburg berpendapat ada dua kategori berlawanan yang mempengaruhi perilaku. Apabila seseorang merasa senang dengan pekerjaannya, maka ia akan memperhatikan pekerjaannya. Sebaliknya apabila seseorang merasa tidak puas dengan pekerjaannya, maka mereka akan memperhatikan lingkungan sekitar tempat bekerjanya.

Dari dua kategori diatas, Herzberg mengemukakan bahwa kategori pertama disebut sebagai faktor hygiene, yakni faktor lingkungan yang berpengaruh pada ketidakpuasan dalam pekerjaannya. Sedangkan kategori kedua merupakan faktor motivator, yakni faktor yang membuat seseorang merasa puas terhadap pekerjaannya, karena adanya imbal jasa dari pekerjaan yang telah dilakukannya.

g) Teori Motivasi Model Porter dan Lawyer

Teori ini berpendapat bahwa upaya motivasi tergantung pada nilai imbalan serta probabilitas untuk memperoleh imbalan itu. Anggapan upaya dan probabilitas imbalan itu sebaliknya

dipengaruhi juga oleh hasil penampilan sesungguhnya (*actual performance*).

Dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa teori-teori motivasi memiliki persamaan yakni motivasi merupakan kekuatan dari dalam diri seseorang untuk maju dan berkembang sehingga terpenuhi hasrat dan keinginan yang dimiliki oleh tiap-tiap individu. Motivasi dapat dijadikan sebagai dasar yang membentuk karakter seseorang untuk meningkatkan kualitas kehidupannya.

d. Hubungan Motivasi dengan Minat

Faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya minat, yakni:

- 1) Faktor dari dalam (Intrinsik), merupakan faktor yang muncul akibat rangsangan yang terjadi dalam diri secara alami. Rangsangan ini dapat berupa rangsangan psikologi maupun fisiologis.
- 2) Faktor dari luar (Ekstrinsik), merupakan faktor yang muncul akibat adanya pengaruh dan rangsangan dari luar diri. Pengaruh ini dapat berupa pengaruh lingkungan, pendidikan, keluarga, dan sebagainya¹⁰.

Dari hal tersebut dapat dilihat bahwa motivasi merupakan salah satu dari faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk

¹⁰Syahriza, Rami, and Budi Harianto. "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Memilih Berkarir di Perbankan Syariah." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 7.1 (2024): 14-30.

berkarir. motivasi merupakan cita-cita pada diri seorang yg mengakibatkan orang tadi bertindak buat mencapai suatu tujuan.¹¹

4. Minat Berkarir

a. Pengertian Minat Berkarir

Minat merupakan dorongan dari dalam diri yang berakibat pada perhatian seseorang terhadap objek tertentu seperti pekerjaan, pendidikan, hobi, dan lain sebagainya. Menurut Crow dalam Abror minat ditentukan oleh dua faktor, yakni faktor dari luar (ekstrinsik) dan faktor dari dalam (intrinsik). Menurut Winkel, minat diartikan sebagai suatu kecenderungan sehingga subjek tertarik pada bidang tertentu dan merasa senang jika terlibat dalam hal yang diminatinya.²⁶ Minat timbul akibat adanya perasaan senang yang mendorong untuk melakukan sesuatu kegiatan terhadap dirinya. Minat adalah penerimaan akan interaksi antara dalam diri dengan sesuatu di luar diri. Semakin besar interaksi antara dalam dan luar maka semakin kuat pula minatnya. Sebaliknya, jika interaksi antara dalam dan luar diri kecil, maka semakin kecil pula minatnya.¹²

Salah satu dorongan orang bekerja pada suatu organisasi, termasuk perusahaan karena disana ada kesempatan untuk maju. Sudah menjadi sifat dasar dari manusia pada umumnya untuk menjadi lebih baik, lebih maju dari posisi yang di punyai saat ini,

¹¹Talli, Dewi. "Pengaruh Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan Bagian Produksi PT. Karmand Mitra Andalan Surabaya)." *Jurnal Manajemen Lakidende: Economic & Business* 8.2 (2020): 42-49

¹²Faradila Suyanto, Elvi Rahmi, and Abel Tasman, "Pengaruh Minat Kerja Dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang", *Jurnal Ecogen*, 2.2 (2019): 189.

karena itulah mereka menginginkan suatu kemajuan dalam hidupnya. Suatu kemajuan didalam berorganisasi inilah yang disebut sebagai “Karir”. Karir merupakan seluruh pekerjaan atau jabatan yang diemban, dimiliki atau dipegang selama masa kerja seseorang. Karir adalah urutan kegiatan yang berkaitan dengan pekerjaan dan perilaku, nilai-nilai, dan aspirasi selama rentang masa pekerjaannya.¹³

Pengembangan karier merupakan suatu rangkaian posisi atau jabatan yang ditempati seseorang dalam masa kerja tertentu. Pengembangan karir adalah perubahan nilai-nilai, sikap, dan motivasi yang terjadi dalam diri seseorang, akibat adanya pematangan selama masa karir yang dijalannya. Pengembangan karir merupakan usaha yang dilakukan secara formal dan berkelanjutan serta berkesinambungan dengan difokuskan pada peningkatan keahlian seorang pekerja.¹⁴ Menurut Greenhaus terdapat dua cara pendekatan untuk memahami arti dari karir, yakni; 1) Karir sebagai pemilikan dari organisasi. Artinya karir dilihat sebagai bagian mobilitas demi terpenuhinya tujuan-tujuan organisasi; 2) Karir sebagai suatu kualitas individual dan bukan okupasi atau organisasi. Dari kedua pendekatan tersebut, karir didefinisikan oleh Greenhaus sebagai proses pengalaman berdasarkan pekerjaan yang dijalani (*work-related experience*)

¹³Masram and Mu'ah, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Zifatama Publisher, 2017): 167.

¹⁴Hadari Nawawi, “*Manajemen Sumber Daya Manusia*” (Yogyakarta: Gadjah Mada Uiniversity Press, 2008): 289.

selama masa kerja tertentu.¹⁵ Perencanaan karir merupakan proses dimana seorang pekerja mengidentifikasi dan mengambil langkahlangkah untuk mencapai tujuan-tujuan karirnya. Perencanaan karir diartikan sebagai kemungkinan seorang tenaga kerja untuk melalui proses kenaikan pangkat dan jabatan sesuai kompetensi yang dimilikinya.¹⁶ Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa karir merupakan proses dimana seseorang berusaha untuk mengembangkan kemampuan dirinya dengan harapan dapat menaikkan jabatan pekerjaannya dalam suatu organisasi. Dengan adanya perencanaan karir tersebut suatu individu dapat memperkirakan dan memprediksi kapan dirinya akan mendapatkan jabatan pekerjaan yang lebih baik dari pada saat ini.

b. Indikator minat Berkarir

Menurut Hermanto dalam penelitian Alfina Ramayanti dan Novi Khoiriawati Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tul, minat adalah kecenderungan seseorang untuk merasa senang, tertarik, dan terlibat dalam suatu aktivitas. Minat muncul karena adanya dorongan internal dan ditandai dengan perhatian serta keterlibatan dalam suatu objek atau kegiatan. Minat terdiri dari empat aspek utama, yaitu:

¹⁵Priyono dan Marnis, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Zifatama Publisher, 2008): 179-180.

¹⁶ Masram and Mu'ah, *Manajemen Sumber Daya Manusi*(Yayasan Cendikia Mulia Mandiri ,2021): 168.

1. Perasaan Senang atau Suka

Aspek ini menunjukkan adanya perasaan positif terhadap suatu aktivitas atau objek yang diminati.

2. Keterlibatan (*Involvement*)

Menunjukkan sejauh mana individu aktif terlibat dalam aktivitas yang berkaitan dengan minatnya.

3. Ketertarikan (*Interest*)

Merupakan dorongan dalam diri individu untuk terus mengeksplorasi suatu hal atau aktivitas.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berkarir

Menurut Crow and Crow dalam Ro'uf, minat merupakan kecenderungan untuk menaruh perhatian dan tindakan kepada orang lain. Menurut Crow ada tiga faktor yang mempengaruhi munculnya minat, yakni:¹⁷

- 1) Faktor Dorongan Dari Dalam Individu

Merupakan faktor atau kebutuhan yang timbul dari dalam diri sendiri. Merupakan faktor yang berhubungan dengan psikologis, dorongan fisik, motif, mempertahankan diri, dan dorongan untuk membangkitkan minat serta mengadakan penelitian dan sebagainya.

- 2) Faktor Motif Sosial

Merupakan faktor yang dikarenakan adanya adaptasi diri dari lingkungan sekitar supaya dapat diterima dan diakui oleh

¹⁷Rangga Mandala Yudha, 'Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Febi Iain Bengkulu Berkarir Di Bank Syariah', (Skripsi FEBI IAIN BENGKULU, 2020): 18-19.

lingkungan atau kegiatan yang berhubungan untuk memenuhi kebutuhan sosial, seperti bekerja, mendapatkan pelatihan-pelatihan, mendapatkan status sosial, mendapatkan perhatian, dan penghargaan.

- 3) Faktor ini berhubungan dengan perasaan pribadi seseorang, apabila ia berhasil terhadap minat yang ia tekuni akan membawa perasaan senang dan bahagia. Sebaliknya apabila gagal akan mengurangi minat dari individu tersebut.

Dari ketiga poin diatas dapat disimpulkan bahwa minat dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri dan faktor dari luar diri. Faktor dari dalam merupakan keinginan, perasaan, bakat, motivasi, potensi seseorang untuk bekerja atau berkarir pada bidang tertentu. Sedangkan faktor dari luar merupakan faktor-faktor yang datang dari luar diri, yang merangsang untuk menumbuhkan minat atau kemauan seperti pendidikan, lingkungan, pelatihan, pekerjaan, dan sebagainya. Oleh karena itu, kedua faktor tersebut sangat mempengaruhi minat seseorang terhadap bidang pekerjaan tertentu.

d. Manajemen Karir

Menurut Ricky W. Griffin, manajemen merupakan proses merencanakan, mengorganisasikan, mengkoordinasikan, dan mengontrol sumber daya untuk mencapai tujuan yang efektif dan

efisien.¹⁸ Greenhaus mendefinisikan manajemen karir menjadi sebuah proses untuk mengembangkan, mengimplementasikan, dan mengawasi tujuan dan strategi karir individual. Proses manajemen karir yakni:

- a) Mengembangkan tujuan karir yang realistis berdasarkan data dan fakta serta gambaran yang telah diperolehnya.
- b) Mengembangkan gambaran secara seksama tentang bakat, interes, nilai, dan gaya hidup yang diinginkan sebagaimana juga mengenai pekerjaan alternatif, jabatan, dan organisasi.
- c) Mengembangkan dan mengimplementasikan rencana yang telah dibuat untuk mencapai tujuan.
- d) Mengumpulkan data dan fakta yang relevan mengenai kemajuan dirinya dan dunia kerjanya.
- e) Memperoleh umpan balik mengenai efektivitas strategi dan tujuan yang relevan.¹⁹

Efektifitas manajemen karir tergantung sepenuhnya pada sikap organisasi untuk mengakui peran penting perencanaan dan pengembangan karir dalam upaya memuaskan kebutuhan individu dan organisasi. Oleh karena itu, dengan memberikan dukungan penuh terhadap pengembangan dan perencanaan karir, maka keuntungan yang akan diperoleh organisasi yaitu:

¹⁸Sunarji Harahap, *Pengantar Manajemen (Pendekatan Interogatif Konsep Syariah)* (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2016): 13

¹⁹ Priyono dan Marnis, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Penerbit Zifatama 2016): 181.

- a) Menyatukan strategi menggunakan perminataan staffing internal.
- b) Mengembangkan pekerja sedemikian rupa untuk dapat dipromosikan.
- c) Memperkecil perpindahan.
- d) Memfasilitasi penempatan pekerja.
- e) Membantu membentuk keragaman pekerjaan.
- f) Memuaskan kebutuhan individu.
- g) Memperoleh pekerja yang berpotensi.
- h) Memajukan pertumbuhan individu.
- i) Mengurangi kesalahan pada penempatan.
- j) Membantu rencana tindakan afirmatif.²⁰

Menurut Samsudin menjelaskan bahwa pengembangan karir sebagai kegiatan manajemen sumber daya manusia merupakan realisasi hubungan individu sebagai pekerja dengan organisasinya.

Untuk mewujudkan karir diri sendiri, diperlukan kondisi:

- a) Setiap pekerja harus memahami tanggung jawab pengembangan karir merupakan tanggung jawab individu sehingga setiap individu harus melakukan manajemen karir diri sendiri.
- b) Kesadaran dan pemahaman bahwa setiap pekerjaan selalu memberikan kesempatan untuk maju dan berkembang.

²⁰ Priyono dan Marnis, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Penerbit Zifatama 2016): 181.

- c) Setiap pekerja selalu menyadari dan memahami bahwa tidak mudah bagi organisasi untuk menyediakan karir berupa jabatan yang tersedia.

e. Manfaat Pengembangan Karir

Manfaat perencanaan karir yakni:

- a) Mengembangkan karyawan yang bisa dipromosikan.
- b) Memuaskan kebutuhan karyawan.
- c) Menurunkan perputaran karyawan.
- d) Mengungkap dan mendorong potensi karyawan.
- e) Membantu pelaksanaan rencana-rencana kegiatan yang sudah disetujui.
- f) Meluruskan strategi dan syarat-syarat karyawan intern.
- g) Memudahkan penempatan keluar daerah.
- h) Membantu keanekaragaman tenaga kerja.
- i) Menyaring potensi karyawan.²¹

5. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Pasal 1 Ayat 1, Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah , mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Dalam aktivitasnya perbankan syariah selalu mengikuti prinsip syariah, dijelaskan dalam UU No. 21 Tahun 2008 pasal 1

²¹Masram and Mu'ah, *Manajemen Sumber Daya Manusi*(Yayasan Cendikia Mulia Mandiri ,2021): 168.

ayat 12, bahwa Prinsip syariah merupakan prinsip yang diambil dari hukum islam dalam kegiatan mumalah. Pada perbankan fatwa dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam menetapkan aturan-aturan di bidang syariah. Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang memiliki fungsi mempermudah prosedur dan mekanisme ekonomi pada sektor rill melalui kegiatan usaha (investasi, jual beli, atau lainnya) berdasarkan prinsip syariah, yaitu menggunakan aturan islam antara bank dan pihak lainnya untuk menyimpan dana, meminjam pembiayaan kegiatan usaha, dan kegiatan lainnya yang tidak bertentangan dengan nilai-nilai syariah yang bersifat makro maupun mikro. Nilai-nilai makro terdiri dari keadilan, sistem zakat, masalahh serta terbebas dari riba, gharar, maysir, dan bathil. Sedangkan nilai-nilai mikro meliputi sifat mulia Rasulullah SAW yakni shiddiq, tabligh, amanah, dan fathonah.²² Berikut ini definisi bank syariah menurut beberapa ahli, yakni:

- a) Menurut Sudarsono, bank syariah merupakan lembaga keuangan negara yang memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya di dalam lalu lintas transaksinya menggunakan aturan-aturan islam.
- b) Menurut Perwataatmadja, bank syariah merupakan bank yang kegiatan operasinya berdasarkan prinsip-prinsip Islam

²²Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah : Konsep Dan Praktek Di Beberapa Negara*, (Rajawali Pers, 2006): 29.

dan tata pelaksanaanya didasarkan pada ketentuan sumber-sumber hukum islam.

- c) Menurut Perwataatmadja, bank syariah merupakan bank yang kegiatan operasinya berdasarkan prinsip-prinsip Islam dan tata pelaksanaanya didasarkan pada ketentuan sumber-sumber hukum islam.²³

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa bank syariah merupakan lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan operasionalnya (menghimpun dana dan menyalurkan dana) mengikuti prinsip-prinsip islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits. Oleh karena itulah adanya Dewan Pengawas Syariah di dalam struktur kepemimpinan bank syariah berfungsi untuk mengawasi apabila terdapat kegiatan operasional bank syariah yang tidak sesuai dengan prinsip islam.

b. Fungsi Bank Syariah

Menurut para ahli, fungsi perbankan adalah sebagai penghubung antara pihak yang kelebihan dana (*surplus fund*) dengan pihak yang kekurangan dana (*defisit fund*) dan memberikan fasilitas-fasilitas transaksi keuangan lainnya, oleh karena itu bank dikatakan juga sebagai perantara keuangan. Berikut beberapa fungsi bank syariah:

²³Andrianto and M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori Dan Praktek)*, CV. (Penerbit Qiara Media, 2019): 25.

1) Fungsi Manajer Investasi

Bank syariah merupakan manajer investasi dari pemilik dana untuk menghimpun dan mengelola dana menggunakan prinsip mudharabah. Sehingga besar-kecil hasil atau imbalan yang diterima oleh pemilik dana, tergantung pada hasil usaha yang diperoleh oleh bank syariah dalam mengelola dana.

2) Fungsi Investor

Fungsi ini dilihat dari tugas bank syariah yang berperan sebagai penyalur dana. Oleh karena itu, bank meminjamkan dana kepada orang yang membutuhkannya, sesuai dengan prinsip-prinsip yang ditetapkan dan tidak melanggar syariat, serta ditanamkan pada sektor usaha produktif dan minim resiko.

3) Fungsi Jasa Perbankan

Fungsi ini hampir sama dengan bank konvensional, seperti pemberian layanan kliring, transfer, inkaso, pembayaran listrik dan air, pembayaran gaji, pembayaran pulsa HP, L/C, dan sebagainya, hanya saja yang sangat diperhatikan adalah prinsip-prinsip syariah yang tidak boleh dilanggar.

4) Fungsi Sosial

Konsep perbankan syariah wajib memberikan pelayanan sosial melalui dana qardh (pinjaman kebajikan), dana zakat, dan dana sumbangan, CSR, dan lainnya. Perbankan syariah

juga diwajibkan berkontribusi pada pengembangan SDM, perlindungan dan pengembangan lingkungan.²⁴

c. Prinsip Dasar Bank Syariah

Dalam aktivitasnya, bank syariah harus mematuhi prinsip dasar yang diambil dari hukum islam. Prinsip-prinsip dasar tersebut yakni:

- 1) Larangan transaksi yang mengandung barang atau jasa yang diharamkan. Larangan ini berkaitan dengan prinsip muamalah yang ketiga, yaitu keharusan menghindari kemudharatan. Sumber hukum islam dalam
- 2) menentukan keharaman suatu barang dan jasa, menyatakan secara jelas dan terperinci berbagai jenis bahan yang dinyatakan haram untuk digunakan oleh manusia. Larangan terhadap transaksi yang diharamkan sistem dan mekanisme perolehan keuntungannya. Beberapa hal tersebut yakni:
 - a) Ikhtikar, melakukan penimbunan barang.
 - b) Tadlis, mengandung sesuatu hal yang tidak diketahui oleh salah satu pihak.
 - c) Maysir, permainan yang dimana satu pihak akan memperoleh keuntungan, sedangkan pihak lain akan mengalami kerugian.
 - d) Gharar, ketiadaan informasi pada kedua belah pihak yang bertransaksi.

²⁴ Wiroso, *Produk Bank Syariah*, (LPPE Usakti, 2009): 77-83.

- e) Najasy, tindakan membuat permintaan palsu.
 - f) Riba, tambahan yang disyaratkan dalam transaksi.²⁵
- 3) Prinsip keadilan, terlihat dari penerapan imbalan atas dasar bagi hasil dan pengambilan porsi keuntungan yang telah disepakati oleh bank dan nasabah.
 - 4) Prinsip kesederajatan, bank syariah menempatkan nasabah penyimpanan dana, nasabah pengguna dana, maupun bank pada kedudukan yang sama dan sederajat. Hal tersebut terlihat dari hak, kewajiban, resiko, keuntungan yang berimbang antara nasabah dan pihak bank.
 - 5) Prinsip ketenteraman, produk-produk bank syariah yang sudah sesuai dengan prinsip dan hukum muamalah islam, antara lain: tidak ada unsur riba dan menerapkan zakat harta. Dengan demikian nasabah merasakan ketenteraman lahir dan batin, dan tidak khawatir akan dosa riba.²⁶

d. Kelembagaan Bank Syariah

Bank syariah bukan hanya lembaga yang berorientasi pada profit, tetapi juga berorientasi pada pencapaian kesejahteraan.

Terdapat beberapa karakteristik bank syariah, yakni:

- a) Penghapusan riba. Riba secara bahasa artinya bertambah, bermakna, dan tumbuh. Menurut istilah riba adalah

²⁵Andrianto and Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori Dan Praktek)* (Qlara Media Partner, 2019): 31-34.

²⁶Sugianto Tuti Anggraini, Yenni Samri J. Nasution, *Lembaga Keuangan Syariah Dan Dinamika Sosial*, (FEBI UIN-SU Press, 2015): 5-6.

mengambil tambahan dari harga pokok atau modal secara batil.²⁷

- b) Bagi hasil lebih memperdalam hubungan antara bank syariah dan nasabah.
- c) Bank syariah bersifat universal yang artinya memadukan antara bank konvensional dan bank investasi.
- d) Bank syariah melakukan penilaian dan evaluasi yang lebih berhati-hati terhadap segala permohonan pembiayaan yang berorientasi kepada penyertaan modal, karena bank konvensional syariah menerapkan profit and loss sharing dalam konsinyiasi, ventura, bisnis, atau industry.
- e) Pelayanan kepada kepentingan publik dan merealisasikan sasaran ekonomi islam.
- f) Konsep yang dibangun dalam membantu bank mengatasi kesulitan likuiditasnya dengan memanfaatkan instrument pasar uang antar bank syariah dan instrument bank sentral berbasis syariah.²⁸

e. Jenis-Jenis Produk Bank Syariah

Seperti yang diketahui bahwa perbankan mempunyai dua tugas pokok yakni penghimpunan dana dari masyarakat (*Funding*) dan penyaluran dana tersebut kembali ke masyarakat (*Lending*), serta

²⁷ Azhai Akmal Tarigan, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi (Tela'ah Atas Simpul-Simpul Ekonomi Dan Bisnis Dalam Al-Qur'an)*, cet 2 (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2017): 209.

²⁸ Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Depok: KENCANA, 2017):. 61.

memberikan jasa-jasa perbankan lainnya. Lebih lanjut jenis produk bank syariah yakni²⁹:

- 1) Menghimpun dana, memakai akad-akad seperti mudharabah dan wadiah. Bentuk penghimpunan dana antara lain:
 - a) Kredit dan pembiayaan investasi.
 - b) Kredit dan pembiayaan modal kerja.
 - c) Kredit dan pembiayaan konsumtif
- 2) Memberikan jasa bank lainnya, menggunakan akad seperti rahn, qardh, ijarah, dan lain sebagainya. Bentuk jasa bank lainnya antara lain:
 - a) Letter of Credit (L/C).
 - b) Safe Deposit Box.
 - c) Pembayaran telepon, air, listrik.
 - d) Pemberian dana zakat, infaq, dan sedekah.
 - e) Bank garansi.
 - f) Kartu kredit.
 - g) Penyaluran dana zakat.
 - h) Pembayaran pulsa telepon (HP).
 - i) Pembayaran uang pendidikan.
 - j) Penyaluran dana-dana bantuan, dan lainnya

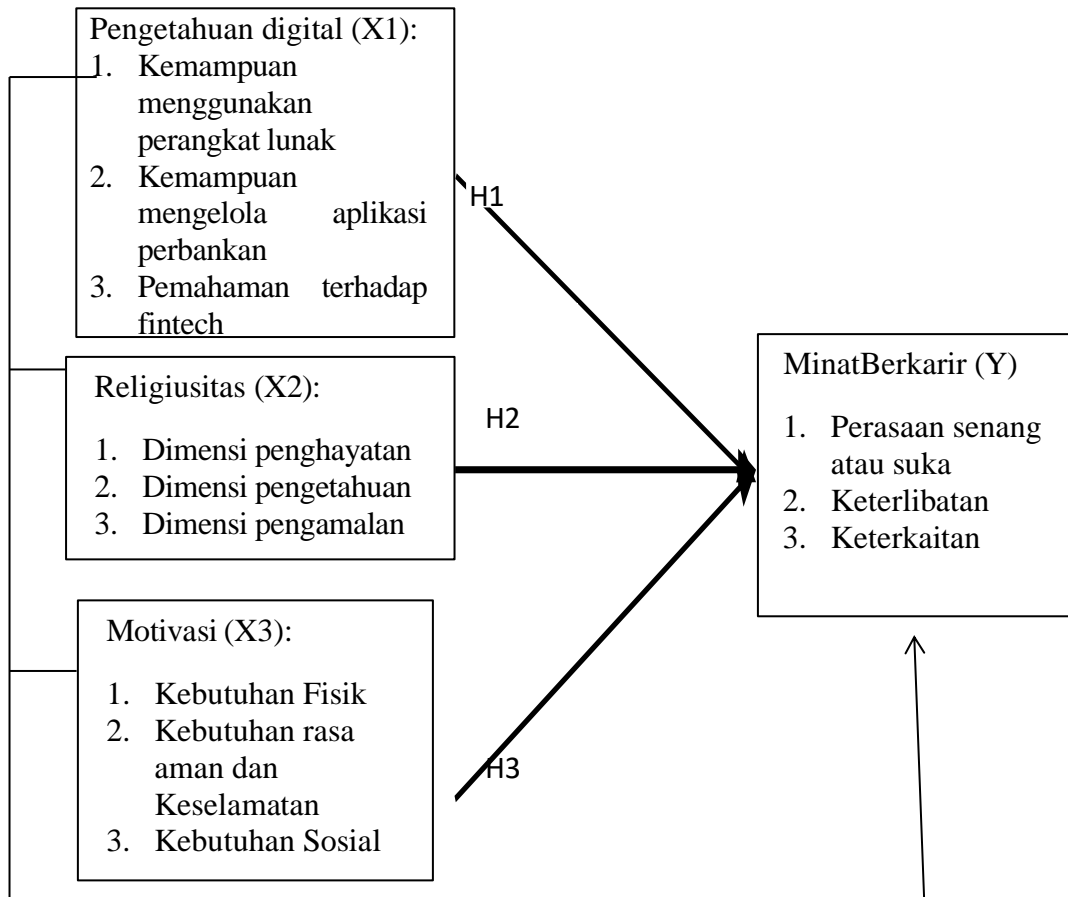
²⁹ Muhammad Lathief Ilhamy Nasution, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, FEBI UINSU Press (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2018): 56.

B. Kerangka Pemikiran

Gambar 2. 1

Kerangka Pemikiran

Keterangan:



X1: Pengetahuan Digital(Variabel Bebas)

X2: Religiusitas (Variabel Bebas)

X3: Motivasi (Variabel Bebas)

Y: Minat Berkarir (Variabel Terikat)

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Penggunaan hipotesis dalam penelitian karena hipotesis sesungguhnya baru sekedar jawaban sementara terhadap hasil penelitian yang akan dilakukan.³⁰ Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan belum didasarkan pada fakta-fakta serta prumusan hipotesis harus didasari studi empiris.

Berdasarkan penjelasan yang telah dijabarkan diatas maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hipotesis terkait pengaruh pengetahuan terhadap minat berkarir di Bank Syariah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rifqi Aguswan Nasution dengan judul “Pengaruh Pengetahuan, Pelatihan praktek Kerja Lapangan dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN-SU Berkarir di Perbankan Syariah ”³¹, memperoleh hasil bahwa variabel pengetahuan memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap minat berkarir di bank syariah.

Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alfina Ramayanti dan Novi Khoiriawati dengan judul “Pengaruh Motivasi, Pengetahuan dan Persepsi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa di Perbankan

³⁰ Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 115.

³¹ Nasution, Muhammad Rifqi Aguswan. *Pengaruh Pengetahuan, Pelatihan Praktek Kerja Lapangan, Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN-SU Berkarir Di Bank Syariah*. (skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021).

Syariah”³² memperoleh hasil bahwa variabel pengetahuan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berkarir di bank syariah.

Dari kedua hasil penelitian tersebut maka di ambil hipotesis sebagai berikut:

H1: Pengetahuan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat berkarir di Bank Syariah.

2. Hipotesis terkait pengaruh religiusitas terhadap minat berkarir di Bank Syariah

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan oleh Tri Indah Sulistiyowati dkk (2021) “Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah dan Religiusitas Terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah Dengan Sikap Sebagai Variabel Moderasi”³³, memperoleh hasil bahwa variabel Religiusitas tidak memiliki pengaruh langsung terhadap minat berkarir.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Anggun Rahma Auwalidhani dan DianFitria Handayani dengan judul "Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akutansi Syariah dan Religiusitas terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan

³² Ramayanti, Alfina, and Novi Khoiriawati. "Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Dan Persepsi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Di Perbankan Syariah." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9.2 (2023): 2638-2649.

³³ Tri Indah Sulistiyowati dkk “Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Religiusitas Terhadap Minat Berkarir Diperbankan Syariah Dengan Sikap Sebagai Variabel Moderasi”, *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* 12, No 1, (2021), 1037.

Syariah”.³⁴ memperoleh hasil bahwa variabel Religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di lembaga keuangan syariah.

Dari hasil kedua penelitian tersebut maka di ambil hipotesis sebagai berikut:

H2: Religiusitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat berkarir di Bank Syariah.

3. Hipotesis terkait pengaruh motivasi terhadap minat berkarir di Bank Syariah

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan oleh Alfina Ramayanti dkk (2023) “Pengaruh Motivasi, Pengetahuan dan Persepsi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa di Perbankan Syariah”³⁵, memperoleh hasil bahwa variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di perbankan syariah.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Melisa Lelly Antina Rahayu dan , Nurul Fitri Ismayanti (2023) “Pengaruh Motivasi, Etika Bisnis Islam, Latar Belakang Pendidikan Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Perbankan syariah di Bidang Keuangan Syariah”³⁶. memperoleh hasil bahwa Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkarir mahasiswa di Perbankan Syariah.

³⁴ Anggun Rahma Auwldhani dkk, “Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Religiusitas terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah”, Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA), 2023, 20.

³⁵ Ramayanti, Alfina, and Novi Khoirawati. "Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Dan Persepsi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Di Perbankan Syariah." Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam 9.2 (2023): 2638-2649.

³⁶ Rahayu, Melisa Lelly Antina. "Pengaruh Motivasi, Etika Bisnis Islam, Latar Belakang Pendidikan Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Perbankan Syariah Di Bidang Keuangan Syariah." Jurnal Multidisiplin Indonesia 2.10 (2023): 3387-3398.

Dari hasil penelitian tersebut maka di ambil hipotesis sebagai berikut:

H3: Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di Bank Syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian jenis kuantitatif. Metode kuantitatif yaitu penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan analisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.¹

Penelitian adalah penelitian pendekatan asosiatif, yaitu penelitian hubungan sebab-akibat. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih atau hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.²

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi Perbankan Syariah angkatan 2021 yaitu 71 orang.

¹Nanang Martono, “*Metode peneltian Kuantitatif Analisis isi dan Analisis Data Sekunder Edisi Revisi*” (Jakarta : Rajawali Pres, 2012): 20.

²Iskandar, “*Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*,” (Jakarta: Gaung Persabda Pers, 2010): 63.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014),: 37-38.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴ Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi Perbankan Syariah angkatan 2021. Ada pula pendapat menurut Arikunto apabila populasi kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sebagai sampel, selanjutnya jika populasi diatas 100 maka dapat di ambil sampel 10%-15% atau 20 - 25%, atau sesuai dengan kemampuan.⁵ Teknik yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah teknik *sample total sampling*, yaitu cara pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan pupulasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel, maka sampelnya adalah 71.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan dan diolah secara individual untuk digunakan maupun diterbitkan.⁶ Data primer juga bisa dikatakan sebagai data mentah yang harus diolah terlebih dahulu sebelum diinterpretasikan. Data primer penelitian ini dilakukan melalui kuisioner yang disebarkan kepada narasumber, yakni mahasiswa program studi Perbankan Syariah yang sedang melaksanakan karya tulis (skripsi), dan berasal dari angkatan 2021

⁴ Sugiyono, h. 138.

⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, h. 112.

⁶ Amri, Amir, Junaidi, Yulmardi *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Penerapannya* (Bogor: IPB Press, 2009) 17.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah diolah, diterbitkan dan dipakai oleh individu atau organisasi yang mengolahnya. Sehingga peneliti lain tidak perlu lagi mengolah data dari data mentah (primer).⁷ Data sekunder penelitian ini diambil dari buku, jurnal, artikel, dan sebagainya. Data-data yang diambil yakni yang berhubungan dengan data mahasiswa yang ada di prodi perbankan syariah.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Ibnu Hajar, instrument penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk memperoleh informasi kuantitatif tentang variasi ciri-ciri variabel secara objektif.⁸ Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, SPSS, dan google form, dan skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial, untuk keperluan analisis kuantitatif adapun skor setiap pertanyaan yang ditentukan. Beberapa pertanyaan dalam angket disusun berdasarkan indikator dari beberapa variabel, yaitu variable Pengetahuan Digital, Religiusitas dan Motivasi, terhadap minat berkarir mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan skala pengukurannya menggunakan

⁷Amri, Amir, Junaidi hal. 172.

⁸Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, h. 384.

skala likert. Dalam penelitian ini akan diberikan nilai dengan bobot sebagai berikut:⁹

Tabel 3. 1
Skala Likert

Skor	Simbol	Keterangan
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	N	Netral
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pernyataan tersebut.

Pertanyaan yang diajukan kepada mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (IAIN) Curup saat penelitian dilakukan. Pertanyaan yang ada, bersifat kuesioner tertutup yaitu responden hanya dipersilahkan memilih dari beberapa jawaban yang

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, h. 138-137.

sudah dise- diakan. Angket/ kuesioner berfungsi untuk mendapatkan data tentang seberapa besar pengaruh pengalaman pengetahuan digital, religiusitas dan motivasi terhadap minat berkarir mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.

2. Dokumentasi

Dalam hal ini penelitian menggunakan data yang berkaitan dengan mahasiswa,yaitu data dari fakultas, data dari L1, dan data dari prodi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian aktivitas penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan pembuktian data supaya sebuah fenomena mempunyai nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Kegiatan pada analisis data adalah mengklasifikasikan data menurut variabel dan jenis responden, mentabulasi data menurut variabel dan jawaban responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan analisis matematis untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis. Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami dan diinterpretasikan.¹⁰

a. Uji Alat Penelitian

1) Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dipakai untuk mengetahui valid tidaknya pengukuran dan pengamatan yang dilakukan dalam penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan

¹⁰Sandu Siyoto and M. Ali. Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Karanganyar: Literasi Media Publishing, 2015), h. 90.

butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas usahakan dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Untuk menyatakan valid atau tidaknya data instrument yang akan digunakan, dengan melakukan uji signifikansi koefisien sebesar 5% (0,05). Selain itu, untuk menyatakan valid atau tidak data instrument dapat menggunakan cara apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.¹¹

2) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan dalam penelitian yang bertujuan untuk menentukan derajat validitas agar dapat memberikan data yang benar-benar realitas yang berbeda. Metode Cronbach alpha, jika nilai Cronbach alpha $> 0,60$ perangkat dianggap andal atau diterima.¹²

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Jika data menyebar secara diagonal dan mengikuti diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, jika data menyebar menjauhi diagonal atau tidak mengikuti arah diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Cara terbaik adalah ketika data berdistribusi normal atau hampir normal.¹³

¹¹ Marlandi Nurliansyah Zein, '*Pengaruh Motivasi Dan Minat Terhadap Peluang Bekerja Di Sektor Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Lampung)*', (Skripsi FEBI UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2018).

¹² Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013): 55.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, h. 25.

2) Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)

Uji heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan keperiode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

- (a) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah.
- (b) Titik-titik data tidak mengumpul dan hanya diatas atau dibawah saja.
- (c) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Jika hasil output Scatterplot demikian, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3) Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan untuk menjelaskan kemungkinan terdapatnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel bebas yang lain. Uji ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah adanya hubungan linear antar variabel bebas dalam model regresi.¹⁴ Pada dasarnya antar variabel bebas tidak boleh terjadi kolerasi sehingga dikatakan model regresinya baik. Salah satu cara mendeteksi multikolinearitas adalah dengan melihat VIF dan Tolerance.

- 1) Jika nilai $VIF < 10$ dan $tolerance > 0,1$ maka tidak ada multikolinearitas.

¹⁴Ali Makhsun Efendi, '*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Salatiga Untuk Berkarir Di Bank Syariah*', (Skripsi (FEBI IAIN SALATIGA, 2018).

2) Jika nilai $VIF > 10$ dan $tolerance < 0,1$ maka ada multikolinearitas.

c. Uji Hipotesis Penelitian

1) Uji Regresi Linear Berganda

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik regresi linier berganda untuk menganalisis hubungan antara variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas.¹⁵

Hubungan antara variabel bebas (Independen) dan terhadap variabel terikat (Dependen) dinyatakan dengan persamaan berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Berkarir

X1 = Pengetahuan Digital

X2 = Religiusitas

X3 = Motivasi

b1 = Koefisien regresi variabel antara X1 dengan Y

b2 = Koefisien regresi variabel antara X2 dengan Y

b3 = Koefisien regresi variabel antara X3 dengan Y

a = Konstanta

e = error

¹⁵Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, h. 296.

2) Uji Parsial (Uji t)

Uji-t statistik pada dasarnya menunjukkan bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap penjelasan variabel terikat. Pada langkah pertama ditentukan koefisien regresi maksimum (β_i), kemudian dilakukan uji parsial dengan menggunakan uji-t.¹⁶ untuk membuktikan hipotesis dilakukan uji t, yaitu menguji pengaruh antara variabel-variabel bebas secara persatu (parsial) terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara parsial dapat diketahui dari besarnya probabilitas signifikansi tiap variabel.

(a) Jika probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima.

(b) Jika probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

3) Uji Simultan (Uji F)

Uji-F statistik pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas (independen) yaitu Pengetahuan Digital, Religiusitas, dan Motivasi dalam model memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel terikat (dependen) yaitu minat berkarir.¹⁷ Pengujian dengan menggunakan uji distribusi F, yang dihitung melalui program SPSS. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

(a) Jika probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima.

(b) Jika probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

¹⁶Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS*, h. 98.

¹⁷Budi Setiawan, *Teknik Hitung Manual Analisis Regresi Linier Berganda Dua Variabel Bebas* (Bogor: Founder Of B4s, 2015), h. 60.

4) Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi memiliki nilai antara 0 dan 1. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin baik variabel bebas (independen) dapat menjelaskan perilaku variabel terikat (dependen).¹⁸Koefisien determinasi dianalisis untuk mengetahui kontribusi variabel independen (X) yaitu Pengetahuan Digital, Religiusitas, dan Motivasi terhadap variabel independen (Y) yaitu Minat Berkarir.

¹⁸Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS*, h. 98.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran dan Objektif Wilayah/Sasaran Penelitian

1. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

a) Sejarah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Asal usul IAIN Curup dapat ditelusuri dari adanya fakultas Ushuluddin yang sebelumnya merupakan bagian dari IAIN Raden Fatah Palembang. Yang berarti cikal bakal IAIN Curup adalah Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Palembang yang terletak dicurup.

Seiring dengan perubahan status dari IAIN Raden Fatah Palembang yang sebelumnya merupakan cabang dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menjadi sebuah institusi yang berdiri sendiri, Fakultas Syariah di IAIN Raden Fatah Curup juga mengalami perubahan nama menjadi Fakultas Ushuluddin. Perubahan ini dilakukan setelah terbitnya Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 1964.

Pada saat itu, fakultas yang sebelumnya berstatus swasta tersebut beralih menjadi lembaga negeri. Pada saat itu, KH. Amin Addary diangkat sebagai Dekan fakultas, sedangkan Drs. Djam'an Nur menjabat sebagai Wakil Dekan I dan III, serta M. Yusuf Rachim, SH., menjadi Wakil Dekan II dan IV. Penerbitan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor: 87 Tahun 1964 menegaskan bahwa Fakultas Ushuluddin Raden Fatah Curup merupakan bagian

integral dari IAIN (Al-Jami'ah Islamiyyah Al-Hukumiyyah) Raden Fatah, yang berlokasi di Palembang, ibu kota Provinsi Sumatera Selatan.

Sepanjang sejarah keberadaannya, lokasi tempat pelaksanaan perkuliahan mengalami beberapa kali perpindahan. Pada periode tahun 1963 hingga 1964, kegiatan perkuliahan dilaksanakan di gedung sekolah-sekolah Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Curup yang terletak di Talang Rimbo Curup. Selanjutnya, dari tahun 1969 hingga 1981, kegiatan akademik dipindahkan ke gedung Yayasan Rejang Setia yang dulunya merupakan sekolah Belanda (HIS) yang berada di jalan Setia Negara. Baru pada tahun 1982, Fakultas Ushuluddin dapat bernafas lega karena telah menempati bangunan sendiri, hasil bantuan dari pemerintah, yang berlokasi di Jalan Dr. Ak. Gani Curup, dan bangunan tersebut digunakan hingga saat ini.⁶⁵

2. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI)

a) Sejarah Fakultas Syariah Ekonomi Islam (FSEI)

Salah satu dari tiga fakultas Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup adalah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI). Keberadaan dan perkembangan FSEI sangat penting bagi sejarah perkembangan IAIN Curup. Seiring dengan proses perubahan status dari STAIN menjadi IAIN, ketiga jurusan yang ada sebelumnya mengalami proses transformasi atau perubahan

⁶⁵“Sejarah Singkat Institut Agama Islam Negeri Curup,” n.d. <https://www.iaincurup.ac.id/sejarah/>.

struktur, yaitu jurusan Tarbiyah yang kemudian berkembang menjadi Fakultas Tarbiyah, jurusan Syariah yang berubah menjadi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, serta jurusan Dakwah yang kemudian menjadi Fakultas Ushuliddin Adab dan Dakwah. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketiga fakultas yang ada saat ini di lingkungan IAIN Curup merupakan hasil dari metamorfosis atau peralihan dari ketiga jurusan yang ada sebelumnya.

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam didirikan setelah dikeluarkannya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2018 mengenai Organisasi dan Tata Kerja (ORTAKER) IAIN Curup dan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2019 tentang Statuta IAIN Curup. Selanjutnya, Rektor IAIN Curup, atas nama Menteri Agama, melalui Surat Keputusan Nomor 0050/In.34/2/KP.07/01/2019, mengatur Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam untuk melaksanakan fungsi dan tugas.

Sebelumnya, hingga tahun 2018 dan sebelum dikeluarkannya Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 yang mengatur tentang IAIN Curup, di Jurusan Syariah terdapat empat program studi, yaitu Program Studi Hukum Keluarga Islam (HKI)/Ahwal Syar'iyah, Perbankan Syariah (PS), Ekonomi Syariah (ES), serta Hukum Tata Negara (HTN) atau Siyasah Syar'iyah. Sejak statusnya berubah menjadi IAIN, keempat program studi ini sudah berada di bawah naungan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

3. Program Studi Perbankan Syariah

a) Sejarah Program Studi Perbankan Syariah

Program Studi Perbankan Syariah dimulai dengan kepemimpinan Ibu Busra Febriyani, M.Ag, hingga tahun 2010. Prodi perbankan syariah saat itu memiliki Bapak Noprizal, M.Ag, sebagai staf dan 45 mahasiswa diangkatan pertama, dan pada tahun 2009 sebanyak 58 mahasiswa. Kemudian pada tahun 2010 terjadi pergantian pucuk pimpinan di program studi, di mana Bapak Noprizal, M.Ag, resmi menjabat sebagai ketua. Pada tahun 2012, Program Pembelajaran Perbankan Syariah memperoleh akreditasi C, dan kemudian pada 2015, meningkat ke akreditasi unggul B, yang masih berlaku hingga saat ini. Pada tahun 2018, berubah status dari STAIN Curup menjadi IAIN Curup, sehingga Program Studi Perbankan Syariah tidak lagi berada di bawah naungan Jurusan Syariah, melainkan berada di bawah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) IAIN Curup⁶⁶.

Seiring dengan perubahan kelembagaan tersebut, terjadi juga pergantian pejabat ketua program studi, yang dari tahun 2018 hingga 2023 dijabat oleh Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I. Saat ini, jabatan ketua prodi dipegang oleh Bapak Ranas Wijaya, M.E. Program Studi Perbankan Syariah memiliki ruang belajar yang terdiri dari dua lantai, sedangkan kantor program studi ini

⁶⁶Duwi Rosita Sari, *“Tantangan Alumni Perbankan Syariah Iain Curup Memulai Berkarir Dalam Lembaga Keuangan Syariah Tahun 2015-2018”* (Skripsi, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 2024). 52.

terletak di bangunan yang bersama dengan Program Studi Ekonomi Islam, yang bersebelahan dengan bangunan Perbankan Syariah.

b) Visi dan Misi Program Studi Perbankan Syariah

Visi Program Studi Perbankan Syariah menjadi Program Studi yang bermutu dalam pengembangan ilmu Perbankan Syariah berbasis Islam moderasi Asia Tenggara 2045.

Misi Program Studi Perbankan Syariah, yakni:

1. Mengembangkan ilmu Perbankan Syariah yang bermutu berbasis Islam moderasi dan teknologi.
2. Meningkatkan penelitian dan publikasi ilmiah dalam bidang ilmu perbankan syariah yang bermutu berbasis Islam moderasi.
3. Melaksanakan pemberdayaan masyarakat dalam bidang ilmu perbankan syariah bermutu berbasis Islam moderasi.

c) Tujuan

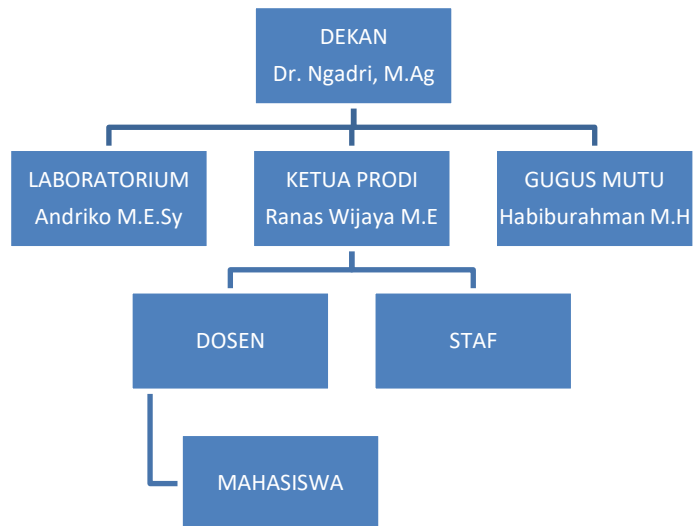
Tujuan program studi perbankan syariah adalah untuk menghasilkan sarjana perbankan syariah yang memiliki pemahaman yang kuat serta wawasan yang komprehensif dalam bidang ilmu perbankan syariah sehingga memiliki kompetensi dan daya saing sebagai praktisi lulusan perbankan syariah.

d) Struktur Organisasi Program Studi Perbankan Syariah

Struktur organisasi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institusi Agama Islam Negeri Curup adalah sebagai berikut:

Gambar 4. 1

Struktur Prodi Perbankan Syariah



Sumber: Data prodi perbankan syariah 2025

B. Temuan Hasil Penelitian

1. Aspek Empiris

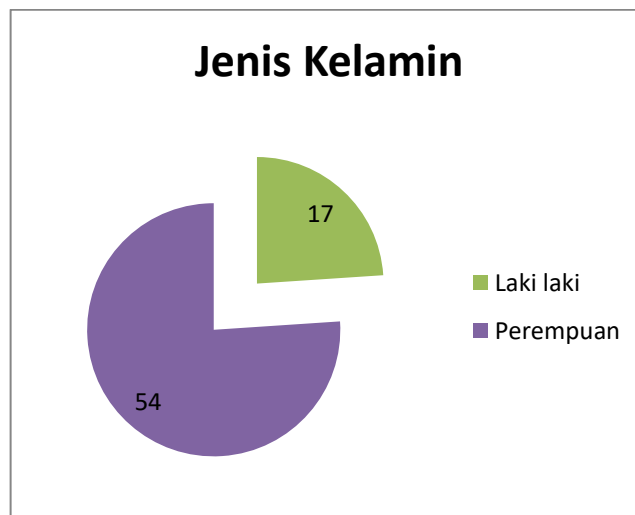
a. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa perbankan syariah angkatan IAIN Curup 2021, mahasiswa perbankan syariah angkatan 2021 ini berjumlah 71 orang Mahasiswa perbankan yang dimana mereka telah dibekali pengetahuan digital, religiusitas dan tentunya mereka memiliki motivasi masing – masing.

b. Profil Responden

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan peneliti selama dua minggu, diperoleh profil responden berdasarkan jenis kelamin dan kelas.

Gambar 4. 2
Jenis kelamin responden



Sumber: sebaran kuisioner penelitian

Berdasarkan diagram lingkaran di atas dapat dilihat bahwa responden perempuan berjumlah 54 orang dan responden laki laki berjumlah 17 orang.

Tabel 4. 1
Jumlah responden perkelas

No	Jumlah Responden	kelas	Persentase
1	24	A	33,80%
2	22	B	31%
3	26	C	36,62%

Sumber: sebaran kuisioner penelitian

Berdasarkan tabel di atas seluruh responden berjumlah 71 orang dengan persentase paling banyak pada kelas c yaitu 36,62% atau 26 orang di ikuti dengan kelas a 33,80% atau 24 orang dan kelas b 31% atau 22 orang.

2. Analisis Data

a) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengevaluasi legalitas kuesioner. Validitas juga menggambarkan tingkat keaslian dan ketepatan suatu instrumen. Instrumen yang dianggap valid atau sah memiliki tingkat validitas yang tinggi, sedangkan instrumen yang kurang valid atau sah menunjukkan tingkat validitas yang lebih rendah.⁶⁷

Uji validitas dilakukan pada setiap pernyataan dalam daftar pernyataan yang mendefinisikan variabel. Hasil r hitung kita bandingkan rtabel, dimana $df = n - 2$ dengan sign 5%. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka valid. Dalam penelitian ini rtabel diperoleh dari nilai signifikan sebesar 0,05 atau sig 5% dan $N = 71$ sehingga rtabel dalam penelitian ini adalah $r = 0,05 (71 - 2 = 69) = 0,234$.

Untuk menentukan tingkat validitasnya, maka akan dilakukan terlebih dahulu perhitungan statistik dengan menggunakan program SPSS 22. Tabel berikut menunjukkan hasil perhitungan uji validitas:

⁶⁷ Andi Maulana, "Analisis Validitas, Reliabilitas, Dan Kelayakan Instrumen Penilaian Rasa Percaya Diri Siswa," Jurnal Kualits Pendidikan 3, no. 3 (2022): 133–39, <https://doi.org/10.51651/jkp.v3i3.331>.

Tabel 4. 2

Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Digital (X1)

Item Pertanyaan	r-Hitung	r-Tabel	Kesimpulan
X1.1	0,539	0,234	Valid
X1.2	0,636	0,234	Valid
X1.3	0,724	0,234	Valid
X1.4	0,584	0,234	Valid
X1.5	0,602	0,234	Valid
X1.6	0,563	0,234	Valid
X1.7	0,643	0,234	Valid
X1.8	0,635	0,234	Valid
X1.9	0,772	0,234	Valid

Sumber: olah data spss v22

Berdasarkan hasil uji validitas variabel Pengetahuan Digital mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup, di atas dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan terkait variabel Pengetahuan Digital adalah valid, dikarenakan setiap nilai r hitung pada setiap pernyataan tersebut lebih besar dari r tabelnya ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$).

Tabel 4. 3

Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas (X2)

Item Pertanyaan	r-Hitung	r-Tabel	Kesimpulan
X2.1	0,757	0,234	Valid
X2.2	0,515	0,234	Valid
X2.3	0,648	0,234	Valid
X2.4	0,618	0,234	Valid
X2.5	0,690	0,234	Valid
X2.6	0,731	0,234	Valid
X2.7	0,674	0,234	Valid
X2.8	0,568	0,234	Valid
X2.9	0,493	0,234	Valid

Sumber: olah data spss v22

Berdasarkan hasil uji validitas variabel Religiusitas mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup, di atas dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan terkait variabel Religiusitas adalah valid, dikarenakan setiap nilai r hitung pada setiap pernyataan tersebut lebih besar dari r tabelnya ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$).

Tabel 4. 4

Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi (X3)

Item Pertanyaan	r-Hitung	r-Tabel	Kesimpulan
X3.1	0,617	0,234	Valid
X3.2	0,759	0,234	Valid
X3.3	0,743	0,234	Valid
X3.4	0,815	0,234	Valid
X3.5	0,739	0,234	Valid
X3.6	0,751	0,234	Valid
X3.7	0,729	0,234	Valid
X3.8	0,814	0,234	Valid
X3.9	0,734	0,234	Valid

Sumber: olah data spss v22

Berdasarkan hasil uji validitas variabel Motivasi mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup, di atas dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan terkait variabel Motivasi adalah valid, dikarenakan setiap nilai r hitung pada setiap pernyataan tersebut lebih besar dari r tabelnya ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$).

Tabel 4. 5

Hasil Uji Validitas Variabel Minat berkarir di Bank Syariah (Y)

Item Pertanyaan	r-Hitung	r-Tabel	Kesimpulan
Y1	0,674	0,234	Valid
Y2	0,704	0,234	Valid
Y3	0,722	0,234	Valid
Y4	0,692	0,234	Valid
Y5	0,708	0,234	Valid
Y6	0,868	0,234	Valid
Y7	0,846	0,234	Valid
Y8	0,820	0,234	Valid
Y9	0,837	0,234	Valid

Sumber: olah data spss v26

Berdasarkan hasil uji validitas variabel Minat berkarir di Bank Syariah, di atas dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan terkait variabel Minat berkarir di Bank Syariah adalah valid, dikarenakan setiap nilai r hitung pada setiap pernyataan tersebut lebih besar dari r tabelnya ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$).

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran bersifat konsisten atau dapat dipercaya, meskipun pengukuran dilakukan berulang kali terhadap gejala yang sama dengan menggunakan instrumen yang sama. Dengan kata lain, uji reliabilitas berfungsi untuk menilai tingkat kekonsistenan alat ukur yang digunakan dalam mengukur variabel penelitian.⁶⁸

Uji reliabilitas bertujuan menilai kuesioner yang menjadi indikator suatu variabel. Kuesioner dianggap reliabel atau andal apabila jawaban responden menunjukkan konsistensi dan kestabilan dalam kurun waktu tertentu. Ridwan menjelaskan bahwa uji reliabilitas dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai tingkat ketepatan instrumen yang digunakan.

Tabel 4. 6

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keputusan
Pengetahuan (X1)	0,822	Reliabel
Rekigiusitas (X2)	0,810	Reliabel
Motivasi (X3)	0,899	Reliabel
Berkarir di Bank Syariah (Y)	0,910	Reliabel

Sumber: Olah data SPSS v22

⁶⁸Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013),: 55.

Berdasarkan hasil pengujian data, nilai Cronbach's Alpha pada variabel X1, X2, X3 dan Y berada di atas batas minimum reliabilitas sebesar 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada ketiga variabel tersebut bersifat reliabel dan layak digunakan sebagai instrumen pengukuran.

c) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah proses untuk mengetahui apakah data pada variabel bebas dan variabel terikat dalam persamaan regresi mengikuti distribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil tabel One Sample Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai probabilitas atau Asymp. Sig. (2-tailed) yang kemudian dibandingkan dengan batas signifikansi 0,05 atau 5%.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.
- b. Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.

Gambar 4. 3

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandar dized Residual		
N		
71		
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.5977171
9		
Most Extreme Differences	Absolute	.143
	Positive	.097
	Negative	-.143
Test Statistic		.143
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.098 ^d
	99% Confidence	Lower
	Interval	Bound
		Upper
		.106
		Bound

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber: olah data spss v22

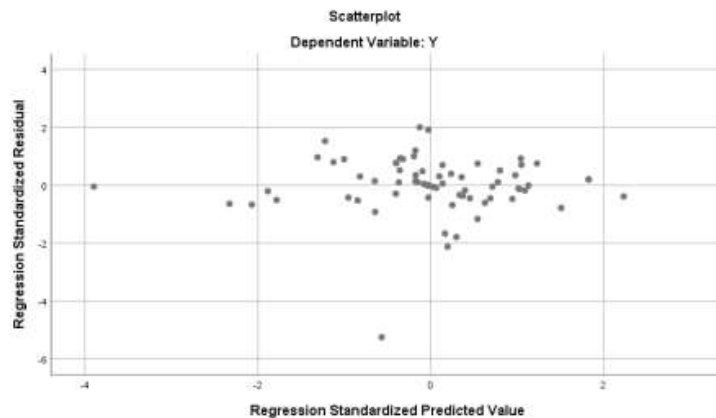
Berdasarkan hasil uji nnormalitas di atas nilai monte carlo signifikan adalah 0,098 yang artinya lebih besar dari 0,5.

Maka dari itu dapat di diambil kesimpulan bahwa data tersebut normal.

c. Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)

Uji heteroskedastisitas adalah pengujian untuk mengetahui apakah varians dari error atau gangguan tidak konstan pada seluruh rentang data. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah metode grafik, yaitu dengan melihat diagram sebar (*scatterplot*) antara nilai prediksi variabel dependen (*ZPRED*) dan nilai residual (*SRESID*).⁶⁹

Gambar 4. 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: olah data spss v22

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, terlihat bahwa sebaran residual tidak menunjukkan pola tertentu dan tersebar secara acak di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y.

⁶⁹Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*.(Yogyakarta: Deepublish, 2019) 143.

Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan bebas dari masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Multikolinieritas

Pengujian asumsi klasik multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Uji ini dilakukan apabila model regresi memiliki lebih dari satu variabel bebas. Salah satu metode yang paling sering digunakan peneliti untuk mendeteksi masalah multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10.

Tabel 4. 7
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.801	4.982		.763	.448		
X3	.538	.126	.495	4.284	.000	.590	1.694
X2	-.293	.197	-.208	-1.485	.142	.402	2.487
X1	.650	.156	.494	4.161	.000	.559	1.788

a. Dependent Variable: Y

Sumber: olah data spss v22

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, diperoleh nilai VIF untuk variabel (X1) Pengetahuan digital 1,788, variabel (X2) Religiusitas 2,487 dan (X3) Motivasi 1,694 sebesar , yang masih berada di bawah batas 10, serta nilai tolerance sebesar 0,559, 0,402, 0,590, yang lebih tinggi dari batas minimum 0,1. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data tersebut bebas dari masalah multikolinearitas.

d) Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 4.7

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Error	Beta		
(Constant)	3,801	4,982		0,763	0,448
X3	0,538	0,126	0,495	4,284	0,000
X2	-0,293	0,197	-0,208	-1,485	0,142
X1	0,650	0,156	0,494	4,161	0,000

Sumber: olah data spss v22

Dari hasil analisis data 4.12 dengan menggunakan SPSS, maka diperoleh hasil persamaan regresi seperti berikut:

$$Y = (3,801) + 0,650X_1 + (-0,293) X_2 + 0,538X_3 + e$$

Persamaan di atas memperlihatkan hubungan variabel dependent (Y) dengan 3 variabel independent (X1, X2, dan X3) secara parsial.

Makna dari persamaan tersebut dapat diketahui sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 13,744 menunjukkan bahwa jika nilai X1, X2 dan X3 adalah nol, maka tidak terjadi perubahan pada minat mahasiswa perbankan syariah IAIN Curup berkarir di bank syariah
- 2) Koefisien regresi X1 (Pengetahuan digital) sebesar 0,650 berarti bahwa setiap peningkatan pada X1 Pengetahuan Digital, dengan asumsi X2 Religiusitas dan X3 Motivasi tetap, akan meningkatkan minat mahasiswa perbankan syariah IAIN Curup berkarir di bank syariah sebesar 0,650.
- 3) Koefisien regresi X2 (Religiusitas) sebesar -0,293 menunjukkan bahwa setiap kenaikan pada X2 Religiusitas, dengan asumsi X1 Pengetahuan Digital dan X3 Motivasi tetap, akan meningkatkan minat minat mahasiswa perbankan syariah IAIN Curup berkarir di bank syariah sebesar -0,293 .

4) Koefisien regresi X3 (Motivasi) sebesar 0,538 berarti bahwa setiap peningkatan pada X3 Motivasi, dengan asumsi X1 Pengetahuan Digital dan X2 Religiuitas tetap, akan meningkatkan minat mahasiswa perbankan syariah IAIN Curup berkarir di bank syariah 0,538.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan digital, religiusitas dan motivasi memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa perbankan syariah IAIN Curup berkarir di bank syariah.

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana masing-masing variabel independen, yaitu (X1) Pengetahuan digital, (X2) Religiusitas, dan (X3) Motivasi, secara individual mampu menjelaskan variabel dependen (Y) Minat berkarir di bank syariah. Pengujian ini menggunakan output pada tabel *coefficients*, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut: jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis diterima). Sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis ditolak).

Tabel 4. 8
Uji Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,801	4,982		0,763	0,448
X3	0,538	0,126	0,495	4,284	0,000
X2	-0,293	0,197	-0,208	-1,485	0,142
X1	0,650	0,156	0,494	4,161	0,000

Sumber: olah data spss v22

Berdasarkan hasil uji t di atas, analisis dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Nilai t tabel sebesar 1,668 diperoleh dari distribusi t dengan derajat kebebasan (df) = $n - k - 1$, di mana n merupakan jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen, dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05. Berdasarkan nilai t tabel tersebut, pembahasan hasil pengujian adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 9
Perbandingan T Hitung Variabel X1, X2 Dan X3

Thitung 1	Perbandingan	Ttabel
4,161	>	1,668
Thitung 1	Perbandingan	Ttabel

-1,485	<	1,668
Thitung 1	Perbandingan	Ttabel
4, 284	>	1,668

Sumber: olah data spss v22

Berdasarkan Tabel 4.9, dapat disimpulkan bahwa variabel (X1) pengetahuan digital dan (X3) Motivasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel (Y) minat berkarir di bank syariah. Sementara itu, variabel (X2) Religiusitas secara parsial tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap variabel (Y) minat berkarir di bank syariah.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan, atau yang dikenal sebagai uji ANOVA, merupakan metode untuk menguji pengaruh variabel independen pengalaman pengetahuan digital, religiusitas dan motivasi secara bersama-sama terhadap variabel dependen, yaitu minat berkarir di bank syariah. Pengujian ini menggunakan output pada tabel ANOVA, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut: jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ atau $F \text{ hitung} \geq F \text{ tabel}$, maka ketiga variabel independen tersebut berpengaruh secara simultan terhadap variabel minat berkarir di Bank Syariah (Y). Sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh simultan terhadap variabel Y.

Tabel 4. 10**Hasil Uji F**

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1318.861	3	439.620	19.905	.000 ^b
	Residual	1479.730	67	22.086		
	Total	2798.592	70			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X1, X3, X2						

Sumber: olah data spss v22

Berdasarkan Tabel 4.15, hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 19,905 dengan tingkat signifikansi < 0,05. Nilai F tabel diperoleh berdasarkan derajat kebebasan (df), yaitu $df = n - 2$, sehingga $71 - 2 = 69$, dengan nilai F tabel sebesar 2,737. Karena F hitung (19,905) lebih besar daripada F tabel (2,737) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan digital (X1), religiusitas (X2), dan motivasi (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di bank syariah (Y). Meskipun demikian, nilai residual yang relatif tinggi menunjukkan bahwa masih terdapat variasi minat berkarir di bank syariah yang belum sepenuhnya dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen tersebut, sehingga mengindikasikan adanya faktor lain di luar model yang turut memengaruhi minat berkarir di bank syariah.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah salah satu indikator utama dalam analisis regresi yang digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas dapat memengaruhi variabel terikat.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.686 ^a	.471	.448	4.700
a. Predictors: (Constant), X1, X3, X2				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber: olah data spss v26

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,471 atau 47,1%, yang berarti bahwa variabel bebas mampu menjelaskan 47,1% variasi pada variabel terikat, yaitu minat berkarir di bank syariah. Sementara itu, sisanya sebesar 52,9% dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai Adjusted R Square yang lebih kecil dibandingkan R Square menunjukkan bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variasi minat berkarir di bank syariah mengalami penyesuaian akibat jumlah variabel independen yang digunakan. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun pengetahuan digital, religiusitas, dan motivasi berkontribusi terhadap minat berkarir di

bank syariah, kontribusi tersebut belum optimal, sehingga masih terdapat faktor lain di luar model penelitian yang turut memengaruhi variabel dependen.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dilakukan peneliti maka dapat dibuat pembahasan sebagai berikut:

1. Hipotesis terkait pengaruh pengetahuan digital terhadap minat berkarir di Bank Syariah

Pengujian hipotesis pertama dilakukan oleh peneliti melalui uji parsial dengan hasil analisis, diperoleh bahwa pengetahuan digital (X1) berpengaruh terhadap minat berkarir di bank syariah (Y), ditunjukkan dengan nilai thitung sebesar 4,4161 yang lebih besar dari ttabel yaitu 1,668. Hasil uji hipotesis ini membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan digital terhadap minat berkarir di bank syariah. Dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,4161 > 1,668$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti pengetahuan digital berpengaruh terhadap minat berkarir di bank syariah.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfina Ramayanti dkk dan Tri Indah Sulistiyowat dkk yakni dengan hasil pengetahuan berpengaruh terhadap minat berkarir di bank syariah.⁷⁰

Namun berbanding terbalik dengan penelitian Muhammad Rifqi Aguswan Nasution pengetahuan berpengaruh terhadap minat berkarir di bank

⁷⁰Alfina Ramayanti, and Novi Khoirawati. "Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Dan Persepsi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Di Perbankan Syariah." Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam 9.2 (2023): 2638-2649.

syariah.⁷¹ Menurut Sidi Gayalba, pengetahuan merupakan sesuatu yang diperoleh melalui tindakan atau aktivitas manusia. Dengan kata lain, pengetahuan muncul sebagai hasil dari rasa ingin tahu manusia dalam memahami dan menarik kesimpulan dari berbagai fenomena yang terjadi. Pengetahuan yang di maksud disini adalah pengetahuan digital kemampuan mengoperasikan berbagai aplikasi berbasis teknologi informasi yang relevan dengan kegiatan akuntansi dan perbankan. ⁷²Maka dapat disimpulkan semakin banyak pengetahuan atau kemampuan digital terkait perbankan syariah maka semakin besar pula minat mahasiswa berkarir di bank syariah.

2. Hipotesis terkait pengaruh Religiusitas terhadap minat berkarir di Bank Syariah

Berdasarkan hasil uji variabel religiusitas (X2) terhadap variabel minat berkarir di bank syariah (Y) ditunjukkan dengan nilai thitung -1,485 lebih kecil dari ttabel yaitu 1,668. Hasil uji hipotesis ini membuktikan tidak adanya pengaruh positif dan signifikan antara religiusitas terhadap minat berkarir di bank syariah. Dengan thitung < ttabel (-1,485 < 1,668) dan nilai signifikansi 0,000 > 0,142, maka H2 diterima, yang berarti Religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat berkarir di bank syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Indah Sulistiyowati dkk yang menyatakan religiusitas tidak berpengaruh

⁷¹Muhammad Rifqi Aguswan Nasution, *Pengaruh Pengetahuan, Pelatihan Praktek Kerja Lapangan, Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN-SU Berkarir Di Bank Syariah*. (Skripsi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021).

⁷² Amsal Bakhtiar, *Filsafat Ilmu* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010): 85.

positif dan signifikan terhadap minat berkarir di bank syariah.⁷³ Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggun Rahma Auwldhani religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di bank syariah.⁷⁴

Religiusitas merujuk pada aspek agama yang telah dihayati oleh seseorang dalam hati. Ghufroon & Risnawita menegaskan lebih lanjut, bahwa religiusitas merupakan tingkat keterikatan individu terhadap agamanya.⁷⁵ Apabila individu telah menghayati dan menginternalisasikan ajaran agamanya, maka ajaran agama akan berpengaruh dalam segala tindakan dan pandangan hidupnya. Akan tetapi realitanya berkerja di perbankan itu sangat sulit. Kesimpulan dari pengujian variabel religiusitas terhadap minat berkarir di bank syariah masih sangat rendah atau tidak berpengaruh meskipun bank syariah berkembang pesat di Indonesia akan tetapi peluang kerja masyarakat muslim masih minim di bank syariah.

3. Hipotesis terkait pengaruh Motivasi terhadap minat berkarir di Bank Syariah

Berdasarkan hasil uji variabel Motivasi (X) terhadap variabel minat berkarir di bank syariah (Y) ditunjukkan dengan nilai thitung sebesar 4,284 yang lebih besar dari ttabel yaitu 1,668. Hasil uji hipotesis ini

⁷³Tri Indah Sulistiyowati dkk “ *Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Religiusitas Terhadap Minat Berkarir Diperbankan Syariah Dengan Sikap Sebagai Variabel Moderasi.* ” Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha 12, No 1, (2021), 1037

⁷⁴Anggun Rahma Auwldhani dkk, “ *Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Religiusitas terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.* ” Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA), 2023, 20.

⁷⁵Mesi Sari, *Pengaruh pengetahuan tentang Perbankan Syariah dan religiusitas mahasiswa terhadap minat berkarir di bank* 1, No. 1, 2024, 83.

membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi terhadap minat berkarir di bank syariah. Dengan thitung > ttabel ($4,284 > 1,668$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,00$, maka H3 diterima dan H0 ditolak, yang berarti Motivasi berpengaruh terhadap minat berkarir di bank syariah.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfina Ramayanti dkk dan Muhammad Rifqi Aguswan Nasution, yakni Motivasi berpengaruh terhadap minat berkarir di bank syariah.⁷⁶ Menurut Malthis yang dikutip dalam Aldo Herlambang Gardjito dkk, motivasi merupakan cita-cita pada diri seorang yg mengakibatkan tindakan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkannya. Maka semakin besar motivasi seseorang maka semakin besar pula tindakan untuk mencapai tujuan tersebut.⁷⁷ Maka dapat di ambil kesimpulan bahwa semakin besar motivasi yang dimiliki dan di cari seseorang mahasiswa berkarir di bank syariah maka akan semakin besar juga tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai karir di bank syariah.

4. Pengaruh Pengetahuan digital, Religiusitas dan Motivasi terhadap minat berkarir di Bank Syariah

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) diperoleh nilai Fhitung sebesar 19,905 dengan nilai signifikansi $< 0,05$. Nilai Ftabel pada derajat

⁷⁶Muhammad Rifqi Aguswan Nasution, *Pengaruh Pengetahuan, Pelatihan Praktek Kerja Lapangan, Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN-SU Berkarir Di Bank Syariah*. (Skripsi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021).

⁷⁷Aldo Herlambang Gardjito, Mochammad Al Musadieg, Gunawan Eko Nurtjahjono, *Pengaruh Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Bagian Produksi PT. Karmand Mitra Andalan Surabaya)*,h.3.

kebebasan (df) = $n - 2$, yaitu $71 - 2 = 69$, sebesar 2,737. Karena F_{hitung} (19,905) > F_{tabel} (2,737) dan signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan digital (X1), religiusitas (X2), dan motivasi (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di bank syariah (Y).

Hasil ini menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas yang diuji memiliki kontribusi bersama dalam memengaruhi minat berkarir di bank syariah. Pengetahuan digital memberikan pemahaman dan keterampilan teknologi yang relevan dengan kebutuhan industri perbankan modern, religiusitas membentuk sikap dan nilai yang selaras dengan prinsip syariah, sedangkan motivasi menjadi pendorong internal untuk memilih karir tersebut.

Temuan ini sejalan dengan pandangan Alfina Ramayanti dkk bahwa keputusan seseorang untuk memilih karir dipengaruhi oleh kombinasi faktor kompetensi, nilai-nilai pribadi, dan dorongan psikologis.⁷⁸ Dalam konteks perbankan syariah, ketiga faktor tersebut menjadi sangat penting karena industri ini menuntut kemampuan teknologi yang mumpuni, integritas moral yang tinggi, serta kemauan yang kuat untuk berkembang di bidang yang berlandaskan prinsip syariah.⁷⁹

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa untuk meningkatkan minat berkarir di bank syariah, diperlukan upaya yang

⁷⁸Alfina Ramayanti, and Novi Khoiriawati. "Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Dan Persepsi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Di Perbankan Syariah." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9.2 (2023): 2645.

⁷⁹Aldo Herlambang Gardjito, Mochammad Al Musadieg, Gunawan Eko Nurtjahjono, 'Pengaruh Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Bagian Produksi PT. Karmand Mitra Andalan Surabaya):.3.

terpadu dalam meningkatkan pengetahuan digital, memperkuat religiusitas, dan membangun motivasi calon tenaga kerja, khususnya di kalangan mahasiswa dan lulusan baru.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

A. Pengaruh Pengetahuan Digital terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di bank syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung $4,284 > ttabel\ 1,668$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya, semakin tinggi pengetahuan digital yang dimiliki seseorang, semakin besar pula minatnya untuk berkarir di bank syariah.

B. Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah

Uji parsial menunjukkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di bank syariah, dengan nilai thitung $1,485 < ttabel\ 1,668$ dan signifikansi $0,142 > 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat religiusitas seseorang tidak secara langsung menentukan minatnya untuk memilih karir di bank syariah.

C. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah

Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di bank syariah, ditunjukkan dengan nilai thitung $4,284 > ttabel\ 1,668$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya, semakin tinggi motivasi yang dimiliki, semakin besar minat individu untuk bekerja di bank syariah.

D. Pengaruh Pengetahuan Digital, Religiusitas, dan Motivasi secara Simultan terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah.

Hasil uji simultan menunjukkan

nilai $F_{hitung} 19,905 > F_{tabel} 2,737$ dan signifikansi $< 0,05$. Ini membuktikan bahwa pengetahuan digital, religiusitas, dan motivasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di bank syariah. Ketiga faktor tersebut memiliki kontribusi yang saling melengkapi dalam memengaruhi keputusan individu untuk memilih karir di industri perbankan syariah.

B. Saran

1. Bagi Lembaga Pendidikan khususnya IAIN Curup, Meningkatkan program pembelajaran berbasis teknologi dan praktik kerja lapangan agar mahasiswa memiliki pengetahuan digital yang relevan dengan kebutuhan industri perbankan syariah.
2. Bagi Bank Syariah, mengadakan pelatihan dan program magang yang dapat memotivasi serta membekali calon tenaga kerja dengan keterampilan praktis.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, menambahkan variabel lain seperti lingkungan kerja, peluang karir, atau faktor ekonomi untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai minat berkarir di bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arikunt. , 2013. Suharmi, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis (Jakarta: Rineka Cipta).
- Badri, Sutrisno. 2012. Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif (Yogyakarta: Ombak).
- Bangun, Wilson. 2012. Manajemen Sumber Daya (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama).
- Dalyono. 2005. Psikologi Pendidikan (Jakarta: Rineka Cipta).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka)
- Duli, Nikolaus. 2019. Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS.(Yogyakarta: Deepublish).
- Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS.
- Hamalik, Pengembangan SDM Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu.
- Hanafi, Ahmad. 1995. Pengantar Dan Sejarah Hukum Islam (Jakarta: Bulan Bintang,).
- Kartono, Kartini. 1996. Pengantar Metode Riset Sosial (Bandung: CV Mandar Maju).
- S Mulyadi, *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003).
- Setiawan, Budi, Teknik Hitung Manual Analisis Regresi Linier Berganda Dua Variabel Bebas (Bogor: Founder Of B4s, 2015).
- Siagian, Sondang P., Manajemen Sumber Daya Manusia (Jakarta: PT Bumi Ak
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana).

Skripsi

Desi, Nopita, Noprizal Noprizal, and Rahman Arifin. 2021. *Pengaruh Layanan Automatic Teller Machine (ATM) terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Komparatif Nasabah Bank Syariah Indonesia dan Bank Rakyat Indonesia di IAIN Curup)*. Diss. Institut Agama Islam Negeri Curup.

Muhammad Rifqi Aguswan Nasution (2021) “Pengaruh Pengetahuan, Pelatihan Praktek Kerja Lapangan, Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Febi Uin-Su Berkarir Di Bank Syariah” Skripsi, Medan : UINSU.

Nofita, Euis. *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (Pkl), Hard Skill Dan Prestasi Akademik Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup Angkatan 2018)*, (skripsi : Perbankan syariah IAIN Curup).

Rahayu, Kiki Sri. 2019. *Pengaruh Pengetahuan Dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Berkarir Di Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Febi Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2017)*. (IAIN Palopo: Skirpsi).

Rangga, Mandala Yudha (2020). “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Febi Iain Bengkulu Berkarir Di Bank Syariah”, Skripsi (Febi Iain Bengkulu).

PUTERA Wilayah Semarang) (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ponorogo, Semarang: Skripsi, 2012).

Jurnal

Agus Salim Miftah Huda “PersainganMarketPembiayaanSyariahdidiIndonesia: StudiAnalitispadaPeringkatTeratas SERPGoogle” *Jurnal Ekonomi Syariah Vol. 4 No.1 Desember 2024 ISSN 2776-320X* (1 Desember 2024): <https://jurnal.uic.ac.id/index.php/Al-Musyarakah>

Aldo Herlambang Gardjito, Mochammad Al Musadieq, Gunawan Eko Nurtjahjono “PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi pada Karyawan

Bagian Produksi PT. Karmand Mitra Andalan Surabaya)” *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol. 13* (1 Agustus 2014)

Alfina Ramayanti, Novi Khoirawati “Pengaruh Motivasi, Pengetahuan dan Persepsi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa di Perbankan Syariah” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(02), 2023, 2638-2649 (2023): <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i2.8648>

Anggun Rahma Auwldhani, Dian Fitria Handayani. 2023. “Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Religiusitasterhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)* Vol. 5): <http://jea.ppi.unp.ac.id/index.php/jea/index>

Cleopatra, Maria, et al. (2024). "Pengaruh Literasi Digital dan Soft Skill Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMK Kota Bekasi." *Jurnal Pendidikan* 33.1.

Maulana, Andi. “Analisis Validitas, Reliabilitas, Dan Kelayakan Instrumen Penilaian Rasa Percaya Diri Sisw”. *Jurnal Kualits Pendidikan* 3, no. 3 (2022): 133–39, <https://doi.org/10.51651/jkp.v3i3.331>.

Sari, Mesi. 2024. Pengaruh pengetahuan tentang Perbankan Syariah dan religiusitas mahasiswa terhadap minat berkarir di bank 1. No. 1.

Tri Indah Sulistiyowati, Luqman Hakim . 2021. “Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Religiusitas Terhadap Minat Berkarir Diperbankan Syariah Dengan Sikap Sebagai Variabel Moderasi” *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*

Lainnya

Prodi Perbankan Syariah, Mengenai Praktik Kerja Lapangan, pada 2024.

“Sejarah Singkat Institut Agama Islam Negeri Curup,” n.d. <https://www.iaincurup.ac.id/sejarah/>.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Berita Acara Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
PRODI PERBANKAN SYARIAH**

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FS.04/PP.00.09/ /2025

Pada hari ini Kamis Tanggal 06 Bulan 03 Tahun 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Camdo Rosy Wuhdy
Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah (Syariah & Ekonomi Islam)
Judul : Eksistensi Bank Muabahabah dalam Perspektif Hukum Islam
dan bagaimana peran bank syariah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Prita Dwi Nur Indah Sari

Calon Pembimbing I : Andriko M.E Sy

Calon Pembimbing II : Topan Alpaedi S.E MM

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Pahami kembali Variabel pada Judul penelitiannya
2. Kajian Terdahulu Belum ada dan datanya belum jelas
3. Latar Belakang Kurang Jelas
4. Harus Jelas Variabel X & Y Indikator Kurang Jelas
5. Tidak ada data pendukung pada Variabel X & Y

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal bulan tahun apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 06 Maret 2025

Moderator

Prita Dwi Nur Indah Sari

Calon Pembimbing I

Andriko M.E Sy
NIP.

Calon Pembimbing II

Topan Alpaedi S.E MM
NIP.

NB :

Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syariah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penarikan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah diteliti / ACC oleh kedua calon pembimbing.

Lampiran 2

SK Pembimbing



IAIN CURUP
SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor : 169/In.34/FS/PP.00.9/4/2025

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Menunjuk saudara:
1. Andriko, M.E.Sy NIP. 19890101 201903 1 019
2. Topan Alparedi, S.E.MM NIP. 19881220 202012 1 004

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Cahyo Runtu Wahyudi
NIM : 21631014
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah (PS) /Syari'ah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Motivasi Terhadap Minat berkarir Di Bank Syariah Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP
Pada tanggal : 23 April 2025
Dekan,


Dr. Ngadri, M. Ag.
NIP. 19690206 199503 1 001

- Terselasa :
1. Pembimbing I dan II
2. Sekretaris IAIN Curup
3. Kepala AJAK IAIN Curup
4. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
5. Yang bersangkutan
6. Arsip

Lampiran 3

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website/Facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sei@iaincurup.ac.id

Nomor :/In.34/FS/PP.00.9/07/2025
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Curup, 31 Juli 2025

Kepada Yth,
Rektor IAIN Curup

Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Cahyo Restu Wahyudi
Nomor Induk Mahasiswa : 21631014
Program Studi : Perbankan Syariah (PS)
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Digital, Religiusitas, Dan Motivasi Terhadap Minat Berkalir Di Bank Syariah Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup
Waktu Penelitian : 31 Juli 2025 s/d 31 Oktober 2025
Tempat Penelitian : Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

Dr. Ngadri, M. Ag.
NIP. 19690206 199503 1 001

Lampiran 4

Surat Keterangan Selesai Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
PRODI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 432 /In.34/FS.04/PP.009/09/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ranaswijaya, M.E
NIP : 19900801 202321 1 030
Pangkat/Gol : X
Jabatan : Ketua Program Studi Perbankan Syariah IAIN Curup

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Cahyo Restu Wahyudi
NIP : 21631014
Prodi : Perbankan Syariah

Telah selesai melaksanakan penelitian di Prodi Perbankan Syariah selama 2(Dua) Bulan, terhitung 31 Juli sampai dengan 31 Oktober Tahun 2025 untuk memperoleh data dan Informasi yang diperlukan dalam penyusunan Skripsi dengan Judul " Pengaruh Pengetahuan Digital, Religiusitas dan Motivasi terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum

Curup, 04 September 2025
Ketua Program Studi PS

Ranaswijaya, M.E
NIP. 19900801 202321 1 030

Lampiran 5

Kartu Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	Cahyo Restu Wahyudi
NIM	21631014
PROGRAM STUDI	Perbaikan Syariah
FAKULTAS	Syariah dan Ekonomi Islam
DOSEN PEMBIMBING I	ANJRIKO M.E.SS
DOSEN PEMBIMBING II	TORAN ALFATEJI S.E.MM
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Motivasi terhadap Mudat berkabung di bank syariah Pertahanan Pertahanan Syariah IAIN Curup.
MULAI BIMBINGAN	
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.		Acc proposal	
2.		Perbaiki gap bet & Hypotesis	
3.	1/8 25	Tambahan teori & pembedaan keaswer	
4.	9 Juli 25	Perbaikan Metode Penelitian	
5.	14 Juli 25	Perbaiki Wisioner	
6.	28 Juli 25	ACC BAB I-III	
7.	29/8/2025	Revisi Bab IV	
8.	06/2025	Perbaikan kata	
9.	16/9 25	Acc Skripsi, Daftar Isi	
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

NIP. 19830101 201303 1 019

CURUP, 16 September 2025.

PEMBIMBING II,

NIP. 19881210 201012 1 004

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaicurup.ac.id> Email: admin@iaicurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	Latyo Restu Wahyudi
NIM	21631014
PROGRAM STUDI	Perbankan Syariah
FAKULTAS	Syariah dan Ekonomi Islam
PEMBIMBING I	Andriko M.E.Ss
PEMBIMBING II	Tofan Al Faridi S.E. M.M
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Pengetahuan, Perilaku dan Motivasi terhadap minat berbank di Bank Syariah khususnya Perbankan Syariah IAIN Curup
MULAI BIMBINGAN	
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	28/4/2025	ACC Proposal	
2.	2/5/2025	Perubahan observasi awal	
3.	20/5/2025	Riset gap	
4.	8/7/2025	ACC BAB I-III	
5.	10/7/2025	Revisi BAB II	
6.	26/7/2025	Pertemuan kuisoner	
7.	28/7/2025	Pertemuan kuiser	
8.	27/8/2025	ACC BAB IV-V	
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP, 27 Agustus 2025

PEMBIMBING I,

Andriko M.E.Ss
NIP. 19890102015031010

PEMBIMBING II,

Tofan Al Faridi
NIP. 198812102016011004

Skripsi Cahyo 2

ORIGINALITY REPORT

36%

SIMILARITY INDEX

31%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

32%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	8%
2	erepository.uwks.ac.id Internet Source	5%
3	Submitted to STIE YKPN Student Paper	3%
4	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	3%
5	Submitted to STIE Kesuma Negara Blitar Student Paper	2%
6	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	2%
7	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	2%
8	Submitted to North West University Student Paper	2%
9	Submitted to UPN Veteran Jawa Timur Student Paper	2%
10	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	2%

Lampiran 6

KUESIONER PENELITIAN

“Pengaruh Pengetahuan Digital, Religiusitas dan Motivasi terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN CURUP”

Nama : CAHYO RESTU WAHYUDI

NIM : 21631014

Prodi : Perbankan Syariah

Institusi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Kepada Yth.: Teman-teman mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2021

Assalamu’alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyusunan Tugas Akhir atau Skripsi yang berjudul tentang “Pengaruh Pengetahuan Digital, Religiusitas dan Motivasi terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN CURUP”. Kuesioner ini disusun dalam rangka penelitian sebagai syarat kelulusan.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan teman-teman mengisi kuesioner ini sesuai dengan kondisi dan pengalaman pribadi dalam belajar. Data yang Teman-teman berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Hormat Saya,

Cahyo Restu Wahyudi

21631014

Identitas Responden

- a. Nama lengkap :
- b. NIM :
- c. Jenis Kelamin :
 - ☐ Pria
 - ☐ Wanita

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Isilah dengan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda dengan memberi tanda “check list” (✓) dari pernyataan di bawah ini :

Keterangan pilihan :

 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - N : Netral
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju
2. Dalam satu nomor tidak boleh ada jawaban atau tanda “check list” (✓) lebih dari satu.

Variabel Pengetahuan Digital (X1)

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
Kemampuan Menggunakan Perangkat Lunak Akuntansi		SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Saya mampu menggunakan software akuntansi seperti Accurate, Zahir, atau MYOB.					
2	Saya dapat mencatat transaksi keuangan secara digital menggunakan perangkat lunak akuntansi.					
3	Saya dapat menyusun laporan keuangan dengan bantuan software akuntansi.					
Kemampuan Mengakses dan Mengelola Aplikasi Perbankan Digital						
4	Saya terbiasa menggunakan aplikasi mobile banking dan internet banking.					
5	Saya memahami cara kerja transaksi perbankan digital.					
6	Saya mengetahui fitur keamanan seperti OTP, token, dan enkripsi dalam transaksi perbankan.					
Pemahaman terhadap Teknologi Finansial (Fintech)						
7	Saya memahami konsep dasar dari fintech (teknologi keuangan).					
8	Saya mengetahui aplikasi fintech populer seperti OVO, DANA, Gopay, atau Kredivo.					
9	Saya memahami bagaimana fintech digunakan dalam industri perbankan dan keuangan.					

Variabel *Religiusitas (X2)*

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
Dimensi Penghayatan (<i>Religious Feeling/Experience</i>)						
10	Saya merasa lebih tenang secara batin ketika menggunakan produk keuangan syariah.					
11	Saya merasa bersalah jika melakukan transaksi ekonomi yang dilarang agama.					
12	Saya merasakan kedekatan dengan Tuhan saat mengelola keuangan saya secara jujur dan bersih.					
Dimensi Pengetahuan (<i>Religious Knowledge</i>)						
13	Saya memahami dasar-dasar larangan riba dalam ajaran agama saya.					
14	Saya mengetahui perbedaan antara sistem perbankan konvensional dan syariah dari perspektif agama.					
15	Saya tahu prinsip-prinsip dasar ekonomi Islam (misalnya keadilan, tidak menzalimi, berbagi risiko).					
Dimensi Pengamalan (<i>Religious Consequence</i>)						
16	Saya menerapkan nilai-nilai kejujuran dan amanah dalam semua aktivitas ekonomi saya					
17	Saya aktif mencari informasi tentang produk keuangan yang sesuai dengan ajaran agama saya.					
18	Saya tidak menggunakan layanan keuangan yang mengandung unsur riba meskipun lebih mudah diakses.					

Variabel *Motivasi (X3)*

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
Kebutuhan Fisik (<i>Physiological Needs</i>)		SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
19	Saya ingin bekerja di perbankan syariah agar dapat memenuhi kebutuhan ekonomi saya di masa depan.					
20	Saya percaya pekerjaan di bank syariah mampu memberikan penghasilan yang stabil.					
21	Saya melihat karir di perbankan syariah sebagai jalan untuk mencukupi kebutuhan hidup saya dan keluarga.					
Kebutuhan Rasa Aman dan Keselamatan (<i>Safety and Security Needs</i>)						
22	Saya ingin bekerja di perbankan syariah karena menawarkan jenjang karir yang jelas dan aman					
23	Saya percaya bahwa bekerja di bank syariah memberi jaminan sosial dan finansial di masa depan.					
24	Saya merasa lebih tenang jika memiliki pekerjaan tetap di lembaga seperti bank syariah.					
Kebutuhan Sosial (<i>Social Needs</i>)						
25	Saya ingin bekerja di lingkungan perbankan syariah karena budaya kerjanya yang sosial dan kekeluargaan.					
26	Saya merasa senang bisa berinteraksi dengan masyarakat melalui layanan di bank syariah.					
27	Saya termotivasi bekerja di bank syariah karena bisa menjalin relasi dengan banyak orang.					

Variabel *Minat Berkarir (Y1)*

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
Perasaan Senang atau Suka		SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
28	Saya merasa senang saat mempelajari hal-hal terkait Bank Syariah.					
29	Saya menikmati waktu saya ketika terlibat dalam aktivitas yang berkaitan dengan Bank Syariah.					
30	Saya merasa puas dan bahagia jika bisa mendalami bidang Bank Syariah.					
Keterlibatan (Involvement)						
31	Saya sering mengikuti kegiatan atau program yang berkaitan dengan lembaga keuangan bank.					
32	Saya secara aktif mencari kesempatan untuk terlibat dalam aktivitas yang berhubungan dengan lembaga keuangan bank.					
33	Saya bersedia meluangkan waktu untuk kegiatan yang berkaitan dengan perbankan.					
Ketertarikan (Interest)						
34	Saya memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap lembaga keuangan syariah.					
35	Saya tertarik untuk terus belajar dan menggali informasi baru terkait dunia perbankan syariah.					
36	Saya merasa terdorong untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang perbankan syariah.					

Lampiran 7

HASIL KUSIONER PENELITIAN

1. Jawaban Hasil Kuisiонер Pengaruh pengetahuan digital (X1)

[illegible]

36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
37	4	4	4	5	4	5	4	5	4	39
38	3	3	4	5	4	4	5	4	4	36
39	3	4	4	5	4	4	4	5	4	37
40	4	3	5	5	3	5	4	5	4	38
41	5	4	4	5	3	4	4	4	4	37
42	5	4	5	4	4	5	4	5	4	40
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
44	4	4	3	3	5	5	5	4	4	37
45	3	4	1	4	4	3	4	3	2	28
46	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
47	1	2	3	4	5	3	4	5	5	32
48	4	4	3	4	4	4	5	5	4	37
49	4	5	3	4	4	3	3	4	5	35
50	3	3	3	4	4	4	4	4	3	32
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
52	3	3	4	4	5	5	5	5	4	38
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
55	5	4	5	4	5	4	5	4	5	41
56	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
57	4	5	3	5	4	1	4	5	4	35
58	4	5	3	4	3	4	5	5	5	38
59	4	5	5	5	4	5	5	4	5	42
60	4	4	4	4	4	3	4	3	3	33
61	4	5	5	5	4	5	4	5	5	42
62	4	4	4	5	5	5	4	4	4	39
63	4	4	4	3	3	5	5	4	5	37
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
65	4	5	5	3	5	4	5	4	5	40
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
68	3	4	5	3	5	4	5	4	3	36
69	4	3	5	4	4	5	3	4	5	37
70	4	3	4	5	4	4	5	3	3	35
71	4	5	4	5	5	4	5	5	4	41

2. Jawaban Hasil Kuisisioner Pengaruh Religiusitas (X2)

No	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	total
1	2	5	4	2	1	1	1	2	2	20
2	4	4	4	4	3	4	4	3	2	32
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	39
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
6	5	5	4	5	4	5	4	5	4	41
7	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
8	4	3	4	4	4	4	4	4	5	36
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
11	5	5	5	5	5	5	5	4	4	43
12	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
13	4	5	5	5	5	5	3	3	2	37
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
15	3	3	1	3	2	3	5	5	3	28
16	4	5	5	5	5	5	4	5	3	41
17	5	5	5	5	4	5	5	4	5	43
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
19	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
20	3	4	4	5	4	4	4	4	4	36
21	4	4	3	4	3	4	4	3	4	33
22	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
24	4	5	4	4	5	5	5	4	3	39
25	4	4	4	5	4	5	5	4	4	39
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
27	4	4	4	4	4	4	4	3	3	34
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
29	4	3	5	3	4	4	4	4	4	35
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
31	4	2	4	4	4	4	4	4	4	34
32	5	3	4	5	5	5	5	5	5	42
33	3	3	2	5	5	3	5	4	2	32
34	5	5	5	5	5	5	5	4	3	42
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
37	4	5	4	4	4	4	5	3	3	36
38	4	3	5	5	4	4	4	3	3	35
39	4	4	4	4	4	5	5	5	3	38

40	4	2	5	4	5	5	3	4	4	36
41	3	3	4	5	4	4	4	4	2	33
42	2	3	2	4	4	2	4	5	5	31
43	5	4	5	3	5	3	5	5	5	40
44	4	3	4	4	4	4	5	4	4	36
45	1	2	2	4	5	4	3	4	4	29
46	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
47	4	3	5	5	5	3	3	4	5	37
48	4	5	4	3	3	4	4	4	4	35
49	4	4	3	3	5	4	2	3	4	32
50	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
52	4	4	5	3	5	3	5	5	4	38
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
55	3	4	3	5	3	5	5	4	5	37
56	4	3	4	5	5	4	4	4	4	37
57	5	3	3	4	5	5	4	4	4	37
58	4	5	4	5	5	5	5	5	5	43
59	4	5	5	5	5	5	5	4	4	42
60	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
61	4	5	5	5	5	5	5	4	5	43
62	4	5	5	5	4	4	4	4	5	40
63	4	3	3	4	4	4	5	5	4	36
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
65	3	5	3	5	5	3	5	3	5	37
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
67	5	5	5	5	5	5	5	5	2	42
68	3	4	5	5	4	3	4	5	4	37
69	5	4	5	3	5	4	5	4	5	40
70	4	4	3	3	4	5	4	4	4	35
71	3	4	4	5	5	5	3	4	4	37

3. Jawaban Hasil Kuisioner Pengaruh Motivasi (X3)

No	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	total
1	5	3	2	2	3	1	5	2	1	24
2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	32
3	4	4	4	4	2	4	2	4	3	31
4	5	4	3	4	4	2	2	1	3	28
5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	41
6	4	5	4	5	4	4	5	5	5	41
7	5	5	4	5	4	5	5	5	5	43
8	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
11	5	4	4	5	5	3	5	5	4	40
12	2	2	2	2	3	2	2	2	2	19
13	4	4	4	4	4	3	3	4	4	34
14	2	3	3	3	3	3	3	4	3	27
15	1	2	3	3	3	3	3	4	5	27
16	4	4	5	5	4	4	3	4	4	37
17	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
19	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
20	5	4	4	4	3	4	5	4	4	37
21	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
24	4	5	3	5	5	5	5	5	4	41
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
27	4	5	5	4	4	4	4	5	5	40
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
29	5	5	3	4	4	4	5	5	5	40
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
32	5	5	5	4	5	4	4	5	5	42
33	4	3	4	4	4	4	2	4	3	32
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
36	5	4	3	4	3	4	4	4	4	35

37	5	4	3	4	3	5	3	3	5	35
38	3	3	3	3	3	4	3	3	3	28
39	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
40	5	5	4	4	3	5	4	4	3	37
41	4	5	5	5	4	4	5	5	4	41
42	4	4	5	3	2	3	2	2	5	30
43	5	5	4	3	4	4	4	4	4	37
44	4	4	4	4	4	4	5	5	4	38
45	4	3	4	4	4	2	3	4	5	33
46	4	4	4	3	3	4	4	4	4	34
47	4	3	4	5	5	3	5	5	5	39
48	4	4	4	3	3	3	5	5	4	35
49	3	3	3	4	4	3	4	3	5	32
50	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
52	4	5	4	4	3	4	3	4	5	36
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
54	3	4	3	3	4	4	4	4	4	33
55	3	5	4	5	4	5	4	5	4	39
56	3	4	4	3	4	4	4	4	4	34
57	3	5	5	4	4	4	5	5	5	40
58	4	4	5	5	5	5	4	5	5	42
59	4	3	5	5	5	3	3	5	5	38
60	4	3	5	5	5	5	5	5	5	42
61	5	5	4	4	5	4	5	5	4	41
62	3	3	4	5	5	5	3	3	4	35
63	3	4	3	4	4	4	4	4	4	34
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
65	3	5	3	4	5	5	4	5	3	37
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
67	4	4	4	4	3	3	3	4	4	33
68	5	4	3	5	3	3	3	5	5	36
69	4	3	5	4	4	5	5	3	5	38
70	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
71	3	4	5	5	4	4	3	5	4	37

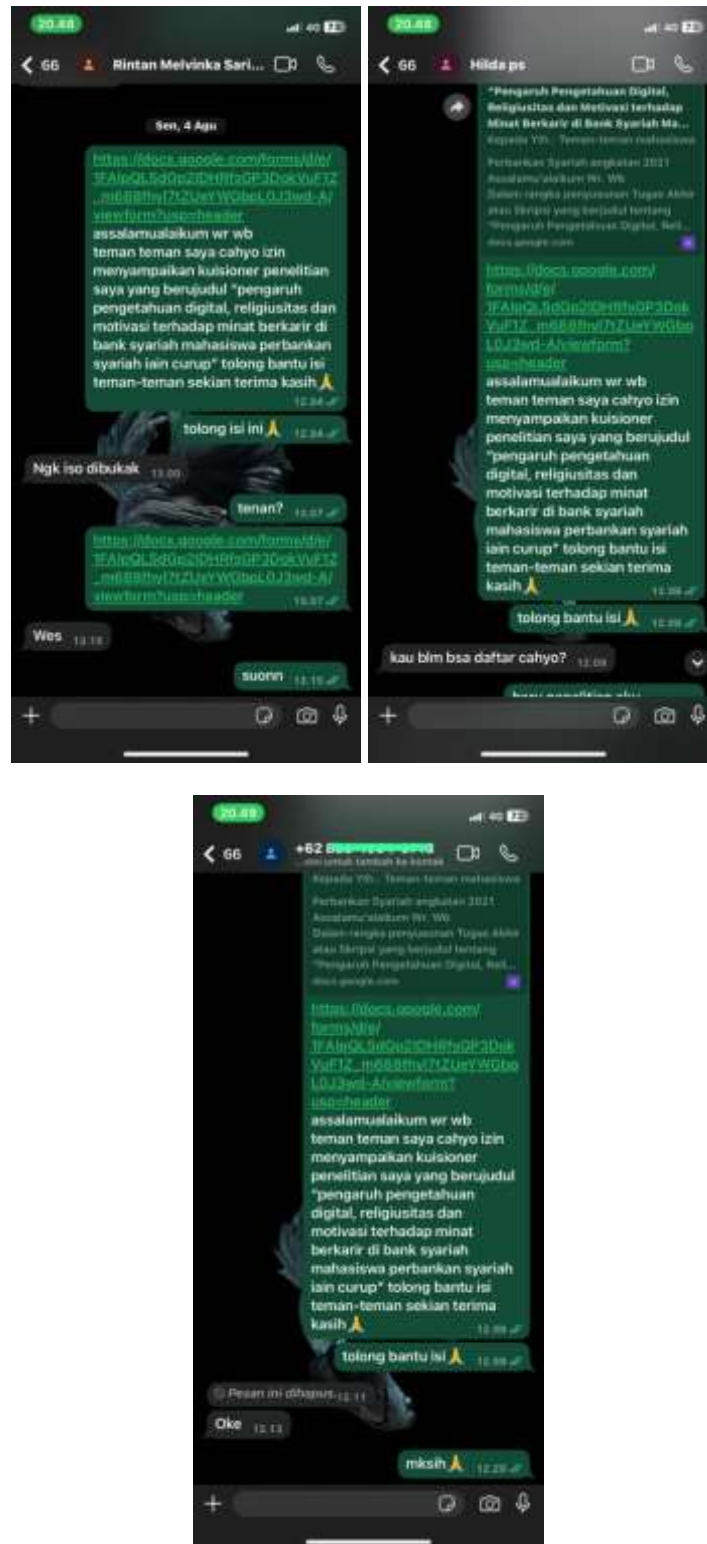
4. Jawaban Hasil Kuisisioner Minat Berkarir di Bank Syariah (Y)

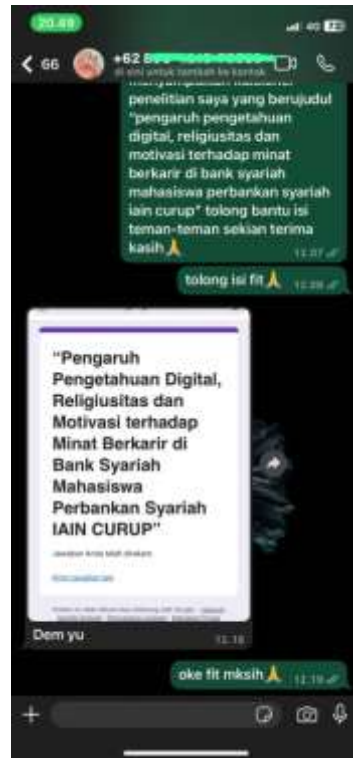
No	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	total
1	1	1	5	5	5	3	3	2	1	26
2	4	4	3	2	3	2	3	3	3	27
3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	34
4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	38
5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	42
6	4	4	5	4	5	5	5	4	4	40
7	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
12	4	3	2	2	2	3	2	3	3	24
13	4	3	3	3	3	3	3	4	3	29
14	4	3	4	3	3	4	3	3	3	30
15	3	4	2	1	2	2	2	1	2	19
16	4	4	5	5	3	4	4	5	5	39
17	5	5	5	4	4	5	4	4	4	40
18	5	5	4	5	4	5	4	4	5	41
19	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
20	4	4	5	4	5	4	4	5	4	39
21	4	3	4	4	4	5	5	5	4	38
22	4	4	3	2	2	2	2	2	2	23
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
24	5	4	5	3	3	4	4	4	5	37
25	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
27	4	4	4	5	5	4	3	3	4	36
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
29	4	5	5	4	3	4	5	5	4	39
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
31	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
32	4	5	5	5	3	4	3	5	5	39
33	3	4	4	5	5	4	4	4	3	36
34	5	4	4	5	4	5	5	5	4	41
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
37	3	3	3	3	3	3	4	4	3	29
38	4	4	3	3	3	3	3	4	3	30
39	5	4	5	3	5	5	5	5	5	42

40	4	4	2	4	5	5	4	5	4	37
41	5	4	4	4	3	5	5	5	3	38
42	4	3	2	5	3	4	3	4	1	29
43	5	5	5	3	3	4	4	4	4	37
44	4	3	3	5	5	4	4	4	4	36
45	3	4	5	3	5	3	4	5	3	35
46	5	4	4	5	3	4	4	4	4	37
47	3	4	5	5	4	5	4	5	4	39
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
49	3	5	3	5	3	4	4	3	3	33
50	5	5	4	3	3	3	3	4	4	34
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
52	4	5	3	5	5	4	5	5	4	40
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
54	4	4	4	3	5	5	5	4	4	38
55	4	5	4	5	3	5	5	5	4	40
56	4	4	4	4	4	4	4	3	5	36
57	4	4	5	5	4	3	3	3	3	34
58	5	4	5	4	5	5	5	4	5	42
59	5	5	5	3	4	5	5	3	4	39
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
61	4	4	5	4	5	5	3	5	5	40
62	3	4	4	4	5	3	4	4	5	36
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
65	3	5	4	5	3	4	4	5	3	36
66	4	3	4	4	3	4	4	4	4	34
67	3	3	4	5	4	4	3	4	3	33
68	4	4	3	5	4	5	3	5	5	38
69	4	4	4	5	3	4	5	5	4	38
70	4	4	4	4	4	4	5	4	4	37
71	4	5	3	4	5	5	5	4	5	40

Lampiran 8

Bukti Penyebaran Kuisioner





Lampiran 9

Hasil Uji Data

1. Uji Validitas X1

[illegible]

	Sig. (2-tailed)	.000	.013	.002	.000	.000		.000	.007	.138	.000
	N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
X2.7	Pearson	.483*	.253*	.161	.365*	.348*	.431*	1	.563*	.296*	.674**
	Correlation	*	*		*	*	*		*		
	Sig. (2-tailed)	.000	.033	.180	.002	.003	.000		.000	.012	.000
	N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
X2.8	Pearson	.314*	.038	.137	.242*	.373*	.317*	.563*	1	.389*	.568**
	Correlation	*			*	*	*	*		*	
	Sig. (2-tailed)	.008	.750	.255	.042	.001	.007	.000		.001	.000
	N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
X2.9	Pearson	.255*	.064	.161	.133	.303*	.178	.296*	.389*	1	.493**
	Correlation	*				*		*	*		
	Sig. (2-tailed)	.032	.595	.178	.270	.010	.138	.012	.001		.000
	N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
X2_TOT	Pearson	.757*	.515*	.648*	.618*	.690*	.731*	.674*	.568*	.493*	1
AL	Correlation	*	*	*	*	*	*	*	*	*	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Uji Validitas X3

Correlations

[illegible]

	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
X3_TOT	Pearson	.617*	.759*	.743*	.815*	.739*	.751*	.729*	.814*	.734*	1
AL	Correlation	*	*	*	*	*	*	*	*	*	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Uji Validitas Y

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1_TO TAL
Y1.1	Pearson	1	.659*	.418*							
	Correlation		*	*	.206	.236*	.576*	.523*	.490*	.646*	.674**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.085	.047	.000	.000	.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
Y1.2	Pearson	.659*	1	.446*	.336*						
	Correlation	*		*	*	.288*	.503*	.551*	.514*	.637*	.704**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.004	.015	.000	.000	.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
Y1.3	Pearson	.418*	.446*	1	.437*	.506*	.522*	.560*	.496*	.566*	.722**
	Correlation	*	*		*	*	*	*	*	*	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
Y1.4	Pearson	.206	.336*	.437*	1	.545*	.615*	.508*	.599*	.415*	.692**
	Correlation		*	*		*	*	*	*	*	
	Sig. (2-tailed)	.085	.004	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000

[illegible]

Y1_TOT	Pearson										
AL	Correlation	.674*	.704*	.722*	.692*	.708*	.868*	.846*	.820*	.837*	1
		*	*	*	*	*	*	*	*	*	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

5. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas (X1)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.822	.826	9

Uji Reliabilitas (X2)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.810	.813	9

Uji Reliabilitas (X3)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.899	.900	9

Uji Reliabilitas (Y)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.910	.911	9

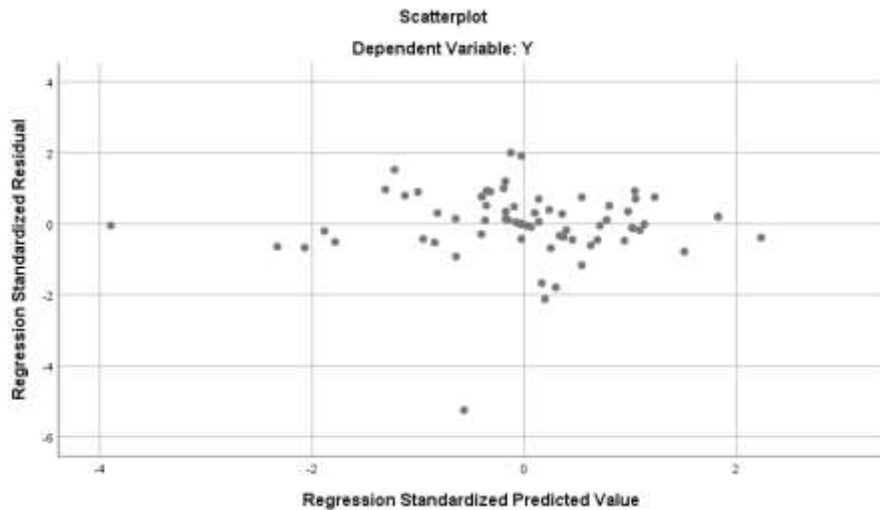
6. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		71
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.59771719
Most Extreme Differences	Absolute	.143
	Positive	.097
	Negative	-.143
Test Statistic		.143
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.098 ^d
	99% Confidence Interval Lower Bound	.090

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

7. Uji Heteroskedastisitas



8. Uji Multikolinearitas dan Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.801	4.982		.763	.448		
X3	.538	.126	.495	4.284	.000	.590	1.694
X2	-.293	.197	-.208	-1.485	.142	.402	2.487
X1	.650	.156	.494	4.161	.000	.559	1.788

a. Dependent Variable: Y

9. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1318.861	3	439.620	19.905	.000 ^b
	Residual	1479.730	67	22.086		
	Total	2798.592	70			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1, X3, X2

10. Uji Koefisien determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.686 ^a	.471	.448	4.700

a. Predictors: (Constant), X1, X3, X2

b. Dependent Variable: Y

Lampiran 10

Tabel R

DF = n-2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
r 0,005	r 0,05	r 0,025	r 0,01	r 0,001	
1	0,9877	0,9969	0,9995	0,9999	1,0000
2	0,9000	0,9500	0,9800	0,9900	0,9990
3	0,8054	0,8783	0,9343	0,9587	0,9911
4	0,7293	0,8114	0,8822	0,9172	0,9741
5	0,6694	0,7545	0,8329	0,8745	0,9509
6	0,6215	0,7067	0,7887	0,8343	0,9249
7	0,5822	0,6664	0,7498	0,7977	0,8983
8	0,5494	0,6319	0,7155	0,7646	0,8721
9	0,5214	0,6021	0,6851	0,7348	0,8470
10	0,4973	0,5760	0,6581	0,7079	0,8233
11	0,4762	0,5529	0,6339	0,6835	0,8010
12	0,4575	0,5324	0,6120	0,6614	0,7800
13	0,4409	0,5140	0,5923	0,6411	0,7604
14	0,4259	0,4973	0,5742	0,6226	0,7419
15	0,4124	0,4821	0,5577	0,6055	0,7247
16	0,4000	0,4683	0,5425	0,5897	0,7084
17	0,3887	0,4555	0,5285	0,5751	0,6932
18	0,3783	0,4438	0,5155	0,5614	0,6788
19	0,3687	0,4329	0,5034	0,5487	0,6652
20	0,3598	0,4227	0,4921	0,5368	0,6524
21	0,3515	0,4132	0,4815	0,5256	0,6402
22	0,3438	0,4044	0,4716	0,5151	0,6287
23	0,3365	0,3961	0,4622	0,5052	0,6178
24	0,3297	0,3882	0,4534	0,4958	0,6074
25	0,3233	0,3809	0,4451	0,4869	0,5974
26	0,3172	0,3739	0,4372	0,4785	0,5880
27	0,3115	0,3673	0,4297	0,4705	0,5790
28	0,3061	0,3610	0,4226	0,4629	0,5703
29	0,3009	0,3550	0,4158	0,4556	0,5620
30	0,2960	0,3494	0,4093	0,4487	0,5541
31	0,2913	0,3440	0,4032	0,4421	0,5465
32	0,2869	0,3388	0,3972	0,4357	0,5392
33	0,2826	0,3338	0,3916	0,4296	0,5322
34	0,2785	0,3291	0,3862	0,4238	0,5254
35	0,2746	0,3246	0,3810	0,4182	0,5189
36	0,2709	0,3202	0,3760	0,4128	0,5126
37	0,2673	0,3160	0,3712	0,4076	0,5066
38	0,2638	0,3120	0,3665	0,4026	0,5007
39	0,2605	0,3081	0,3621	0,3978	0,4950
40	0,2573	0,3044	0,3578	0,3932	0,4896

DF = n-2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
-------------	-----	------	------	------	-------

	r 0,005	r 0,05	r 0,025	r 0,01	r 0,001
41	0,2542	0,3008	0,3536	0,3887	0,4843
42	0,2512	0,2973	0,3496	0,3843	0,4791
43	0,2483	0,2940	0,3457	0,3801	0,4742
44	0,2455	0,2907	0,3420	0,3761	0,4694
45	0,2429	0,2876	0,3384	0,3721	0,4647
46	0,2403	0,2845	0,3348	0,3683	0,4601
47	0,2377	0,2816	0,3314	0,3646	0,4557
48	0,2353	0,2787	0,3281	0,3610	0,4514
49	0,2329	0,2759	0,3249	0,3575	0,4473
50	0,2306	0,2732	0,3218	0,3542	0,4432
51	0,2284	0,2706	0,3188	0,3509	0,4393
52	0,2262	0,2681	0,3158	0,3477	0,4354
53	0,2241	0,2656	0,3129	0,3445	0,4317
54	0,2221	0,2632	0,3102	0,3415	0,4280
55	0,2201	0,2609	0,3074	0,3385	0,4244
56	0,2181	0,2586	0,3048	0,3357	0,4210
57	0,2162	0,2564	0,3022	0,3328	0,4176
58	0,2144	0,2542	0,2997	0,3301	0,4143
59	0,2126	0,2521	0,2972	0,3274	0,4110
60	0,2108	0,2500	0,2948	0,3248	0,4079
61	0,2091	0,2480	0,2925	0,3223	0,4048
62	0,2075	0,2461	0,2902	0,3198	0,4018
63	0,2058	0,2441	0,2880	0,3173	0,3988
64	0,2042	0,2423	0,2858	0,3150	0,3959
65	0,2027	0,2404	0,2837	0,3126	0,3931
66	0,2012	0,2387	0,2816	0,3104	0,3903
67	0,1997	0,2369	0,2796	0,3081	0,3876
68	0,1982	0,2352	0,2776	0,3060	0,3850
69	0,1968	0,2335	0,2756	0,3038	0,3823
70	0,1954	0,2319	0,2737	0,3017	0,3798
71	0,1940	0,2303	0,2718	0,2997	0,3773
72	0,1927	0,2287	0,2700	0,2977	0,3748
73	0,1914	0,2272	0,2682	0,2957	0,3724
74	0,1901	0,2257	0,2664	0,2938	0,3701
75	0,1888	0,2242	0,2647	0,2919	0,3678
76	0,1876	0,2227	0,2630	0,2900	0,3655
77	0,1864	0,2213	0,2613	0,2882	0,3633
78	0,1852	0,2199	0,2597	0,2864	0,3611
79	0,1841	0,2185	0,2581	0,2847	0,3589
80	0,1829	0,2172	0,2565	0,2830	0,3568
81	0,1818	0,2159	0,2550	0,2813	0,3547
82	0,1807	0,2146	0,2535	0,2796	0,3527

Lampiran 11

Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

1

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

2

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 12

Tabel f

df ₁ =(k-1)								
df ₂ =(n-k-1)	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.448	199.500	215.707	224.583	230.162	233.986	236.768	238.883
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.330	19.353	19.371
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687	3.581	3.500	3.438
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.375
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503	2.389	2.303	2.235
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477	2.364	2.277	2.209
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.470	2.356	2.270	2.201
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463	2.349	2.262	2.194
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456	2.342	2.255	2.187
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180
41	4.079	3.226	2.833	2.600	2.443	2.330	2.243	2.174
42	4.073	3.220	2.827	2.594	2.438	2.324	2.237	2.168
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432	2.318	2.232	2.163
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427	2.313	2.226	2.157
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422	2.308	2.221	2.152
46	4.052	3.200	2.807	2.574	2.417	2.304	2.216	2.147
47	4.047	3.195	2.802	2.570	2.413	2.299	2.212	2.143
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409	2.295	2.207	2.138
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404	2.290	2.203	2.134
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199	2.130
51	4.030	3.179	2.786	2.553	2.397	2.283	2.195	2.126

52	4.027	3.175	2.783	2.550	2.393	2.279	2.192	2.122
53	4.023	3.172	2.779	2.546	2.389	2.275	2.188	2.119
54	4.020	3.168	2.776	2.543	2.386	2.272	2.185	2.115
55	4.016	3.165	2.773	2.540	2.383	2.269	2.181	2.112
56	4.013	3.162	2.769	2.537	2.380	2.266	2.178	2.109
57	4.010	3.159	2.766	2.534	2.377	2.263	2.175	2.106
58	4.007	3.156	2.764	2.531	2.374	2.260	2.172	2.103
59	4.004	3.153	2.761	2.528	2.371	2.257	2.169	2.100
60	4.001	3.150	2.758	2.525	2.368	2.254	2.167	2.097
61	3.998	3.148	2.755	2.523	2.366	2.251	2.164	2.094
62	3.996	3.145	2.753	2.520	2.363	2.249	2.161	2.092
63	3.993	3.143	2.751	2.518	2.361	2.246	2.159	2.089
64	3.991	3.140	2.748	2.515	2.358	2.244	2.156	2.087
65	3.989	3.138	2.746	2.513	2.356	2.242	2.154	2.084
66	3.986	3.136	2.744	2.511	2.354	2.239	2.152	2.082
67	3.984	3.134	2.742	2.509	2.352	2.237	2.150	2.080
68	3.982	3.132	2.740	2.507	2.350	2.235	2.148	2.078
69	3.980	3.130	2.737	2.505	2.348	2.233	2.145	2.076
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346	2.231	2.143	2.074
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.344	2.229	2.142	2.072
72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.342	2.227	2.140	2.070
73	3.972	3.122	2.730	2.497	2.340	2.226	2.138	2.068
74	3.970	3.120	2.728	2.495	2.338	2.224	2.136	2.066
75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.337	2.222	2.134	2.064
76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.335	2.220	2.133	2.063
77	3.965	3.115	2.723	2.490	2.333	2.219	2.131	2.061
78	3.963	3.114	2.722	2.489	2.332	2.217	2.129	2.059
79	3.962	3.112	2.720	2.487	2.330	2.216	2.128	2.058
80	3.960	3.111	2.719	2.486	2.329	2.214	2.126	2.056
81	3.959	3.109	2.717	2.484	2.327	2.213	2.125	2.055
82	3.957	3.108	2.716	2.483	2.326	2.211	2.123	2.053
83	3.956	3.107	2.715	2.482	2.324	2.210	2.122	2.052
84	3.955	3.105	2.713	2.480	2.323	2.209	2.121	2.051
85	3.953	3.104	2.712	2.479	2.322	2.207	2.119	2.049
86	3.952	3.103	2.711	2.478	2.321	2.206	2.118	2.048
87	3.951	3.101	2.709	2.476	2.319	2.205	2.117	2.047
88	3.949	3.100	2.708	2.475	2.318	2.203	2.115	2.045
89	3.948	3.099	2.707	2.474	2.317	2.202	2.114	2.044
90	3.947	3.098	2.706	2.473	2.316	2.201	2.113	2.043
91	3.946	3.097	2.705	2.472	2.315	2.200	2.112	2.042
92	3.945	3.095	2.704	2.471	2.313	2.199	2.111	2.041
93	3.943	3.094	2.703	2.470	2.312	2.198	2.110	2.040
94	3.942	3.093	2.701	2.469	2.311	2.197	2.109	2.038
95	3.941	3.092	2.700	2.467	2.310	2.196	2.108	2.037
96	3.940	3.091	2.699	2.466	2.309	2.195	2.106	2.036
97	3.939	3.090	2.698	2.465	2.308	2.194	2.105	2.035
98	3.938	3.089	2.697	2.465	2.307	2.193	2.104	2.034
99	3.937	3.088	2.696	2.464	2.306	2.192	2.103	2.033
100	3.936	3.087	2.696	2.463	2.305	2.191	2.103	2.032

BIODATA PENULIS



Cahyo Restu Wahyudi adalah nama penulis skripsi ini. Penulis dilahirkan di Kota Curup pada tanggal 06 Desember 2002 dari pasangan Bapak Mariono dan Ibu Sunarti. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dan saat ini berdomisili di Desa Sidorejo. Riwayat Pendidikan penulis dimulai dari TK Kemala Bhayangkari (lulus 2009) SD Negeri 2 Banyumas (lulus 2015), SMP Negeri 3 Rejang Lebong (lulus 2018), dan SMA Negeri 2 Rejang Lebong (lulus 2021). Pada tahun yang sama, penulis terdaftar sebagai mahasiswa di IAIN Curup. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Prodi Perbankan Syariah.

Dengan ketekunan, tuntutan, motivasi serta doa dan dukungan dari kedua orang tua dan orang-orang terdekat, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini, skripsi dengan judul: **“Pengaruh Pengetahuan Digital, Religiusitas, dan Motivasi terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup.”** Akhir kata, semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi penulis, masyarakat, dan perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ekonomi dan perbankan syariah di Indonesia.